ANALISIS PERHITUNGAN ANGSURAN KREDIT FIDUSIA (*KREASI*) DI PT PEGADAIAN CABANG JENGGAWAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh :

NURUL BADRIYATUL WAROH
NIM : E20151158

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2021

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PERHITUNGAN ANGSURAN KREDIT FIDUSIA (*KREASI*) DI PT PEGADAIAN CABANG JENGGAWAH JEMBER

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

Nurul Badriyatul Waroh
Nim : E20151158

Disetujui Pembimbing

Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.
NIP. 19750905 200501 2 003

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ANALISIS PERHITUNGAN ANGSURAN KREDIT FIDUSIA (*KREASI*) DI PT PEGADAIAN CABANG JENGGAWAH JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Selasa
Tanggal : 06 Juni 2021

Tim Penguji

Ketua	Sekertaris
DR. H Abdul Wadud Nafis, Lc., M.E.I	**Hj. Mariyah Ulfah, M.E.I**
NIP. 19690706 200604 1 001	**NIP. 19770914 200501 2 004**

Anggota :

1. **Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, S.Sos., M.Si.** ( )
2. **M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.S.I,** ( )

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si
NIP. 196808072000031001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَٱلَّذِينَ إِذَآ أَنفَقُواْ لَمۡ يُسۡرِفُواْ وَلَمۡ يَقۡتُرُواْ وَكَانَ بَيۡنَ ذَٰلِكَ قَوَامًا ٦٧

Artinya : Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, di antara keduannya secara wajar[1]

[1] Al-qur;an, surat Al-furqon ayat 67

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi Rabbil 'Alamin, dengan penuh cinta skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang senantiasa selalu ada, mendukung dan membantu saya terutama dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas karunia, rahmat, dan hidayah-nya yang telah di limpahkan atas semua karunia, yang diberikan sehingga skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad SAW. Sekaligus saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Sutari dan Ibunda (almarhumah) Endang Sulistiyo Wati yang tiada henti memberikan kasih sayang, semangat, nasehat, pengorbanan, dukungan yang tidak pernah lelah mendoakan saya dalam segala hal sehingga saya mampu menyelesaikan perkuliahan ini. Semoga kalian sehat selalu dan terus menemani hingga aku dapat membanggakan kalian.
2. Nenek dan adik-adik saya yang selalu ada memberikan semangat, dan memberikan ide Mak Yah. dan Vita dan Aini, dan keluarga besarku yang selalu memberi doa dan dukungan.
3. Sahabat dan teman-teman (Siti Almatul Karimah S.E, .Zahro S.E, Awghilul H, Siti Fatima N. S.E, Wahdaturrike U S.H, Nayma S.E,) terimakasih atas bantuan. Teman *sharing* dan selalu memberikan dukungan seta perjuangan yang kita lewati bersama.
4. Keluarga akadEmis (kelas perbanan syariah 4 angkatan 2015) terimakasih untuk warna-warni cerita selama ini.
5. Seluruh karyawan PT. Pegadaian unit jenggawah yang sudah mau menerima saya melakukan penelitian dan memberikan banyak motivasi selama ini.
6. Dan seluruh pihak yang telah membantu, memberikan saran serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmanirohim

Segala puji syukur kehadirat Allah Swt, atas karunia, rahmat, dan hidayah-nya yang telah dilimpahkan atas semua karunia, kenikmatan, keistiqomahan, kesehatan, waktu, dan kesempatan yang telah diberikannya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. Beserta keluarga dan sahabatnya yang telah membimbing umatnya menuju kebenaran, semoga kita memperoleh syafaatnya di akhirat nanti.

Adapun judul skripsi ini adalah "Analisis Perhitungan Angsuran Kreadit Fidusia (*Kreasi*) Di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember. Skripsi ini disusun untuk menyelesaian program pendidikan strata satu (S-1) Pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negri (IAIN) jember.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keberhasilan yang dicapai bukan semata-mata hasil usaha sendiri, melainkan berkat bimbingan, dorongan, serta arahan yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak. Sehingga tugas skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr.H.Babun Suharto S.E.,M.M selaku Rektor IAIN Jember
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i S.E.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember dan Dosen penasehat Akademik.
3. Ibu Hj. Nurul Setianingrum, S.E.,M.M. selaku Ketua Program Studi Perbanan Syariah.
4. Bapak Ahmadiono, M,E.I. Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar meluangkan waktu dan pemikirannya untuk memberikan ilmu, arahan, masukan, nasehat, dan motivasi selama penulisan hingga selesai penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/ibu dosen dan karyawan di Fakultas Ekonomi dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bisnis Islam IAIN Jember yang memerikan bekal ilmu dan jasanya.

Semoga segala amal baik yang telah Bapak/ibu berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. Akhir kata penulis menyadari bahwa baik dalam penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik, saran dan segala bentuk pengarahan perbaikan dan sifatnya membangun. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. *Amin.*

Jember. 06 Juni 2021

Nurul Badriyatul Waroh

E20151158

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Nurul Badriyatul Waroh, Ahmad Diono 2020,Analisis Perhitungan Angsuran Kreadit Fidusia (*Kreasi*) Di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.

Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) merupakan salah satu usaha diversifikasi Perum Pegadaian yang diharapkan menjadi salah satu produk andalan dalam penyaluran kredit atas fidusia yang menjadi penopang bagi kelangsungan perusahaan. Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) ini juga memiliki berbagai keunggulan dibandingkan produk kredit lainnya yaitu pinjaman yang ditawarkan dapat mencapai 70% dari harga pasar dengan sewa modal yang relatif murah hanya 1% perbulan flat dan jangka waktu yang fleksibel antara 12 bulan sampai 36 bulan.

Adapun permasalah dipenelitian ini adalah Bagaimana perhitungan Angsuran Kredit fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.Bagaimana mekanisme atau prosedur pelaksanaan pemberian kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember. Tujuan penelitian antara lain untuk mengetahui perhitungan angsuran kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.Untuk mengetahui mekanisme atau prosedur pelaksanaan pemberian kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian Jl. kawi No.67, jenggawah, jember, Jawa Timur.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, kemudian pendekatan penelitan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, primer hasil observasi, dan wawancara kepada reponden, yakni pimpinan dan kasir. Sekunder : buku-buku,artikel, dokumentasi, metode pengumpulan data menggunakan metode observasi,wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan kualitatif deskriptif dan di uji keabsahannya dengan trigulasi sumber. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember menggunakan metode flat rate dalam cara perhitungannya yang mana Perhitungan Angsuran pada kreasi ini yang mana perhitungan ini jumlah bunga kredit yang dikenakan debitur tetap, meskipun jumlah pokok kredit menurun karena sudah di angsur setiap bulan oleh debitur. metode flat rate yang pembayarannya tetap dan tidak berkurang meskipun pokok kredit menurun.

Kata kunci : Perhitungan Angsuran, Kredit , dan Kredit Angsuran Sistem Fidusia (*KREASI).*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAKC

Nurul Badriyatul Waroh, Ahmad Diono 2020, Calculation Analysis of Fiduciary Kreadit Installment (Creation) at PT Pegadaian Jenggawah Branch Jember.

The Fiduciary Installment Credit System (KREASI) is one of the diversification efforts of Perum Pegadaian which is expected to be one of the mainstay products in lending fiduciary which is a pillar for the survival of the company. The Fiduciary Installment Loan (KREASI) also has various advantages compared to other credit products, namely loans offered can reach 70% of the market price with relatively cheap capital leases of only 1% per month and a flexible period of time between 12 months to 36 months.

The problem in this research is how to calculate fiduciary credit installments at PT Pegadaian Jenggawah Branch Jember. How is the mechanism or procedure for providing fiduciary installments (Kreasi) at PT Pegadaian Jenggawah Branch Jember. The purpose of this research is to find out the calculation of fiduciary loan installments at PT Pegadaian Jenggawah Branch Jember. To find out the mechanism or procedure for providing fiduciary loan installments at PT Pegadaian Jenggawah Branch Jember. This research uses a qualitative approach. Research location Jl. kawi No.67, jenggawah, jember, East Java.

This type of research is descriptive, then the research approach used in this study is a qualitative approach, the primary results of observation, and interviews with respondents, namely leaders and cashiers. Secondary: books, articles, documentation, data collection methods using observation, interviews and documentation. The data obtained were then analyzed using descriptive qualitative and tested for validity with source trigulation. This study concludes that PT Pegadaian Jenggawah Jember Branch uses the flat rate method in the method of calculation where the Installment Calculation in this creation is where the calculation of the amount of credit interest that is subject to a permanent debtor, even though the principal amount decreases because it has been paid monthly by the debtor. flat rate method, where payments are fixed and do not decrease even though the principal is declining.

Keywords: Calculation of Installments, Loans, and Fiduciary Credit Installment Loans (KREASI).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iii**

MOTTO ..... **iv**

PERSEMBAHAN ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

ABSTRAK ..... **viii**

ABSTRAKC ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Fokus Penelitian 8

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitan 9

E. Definisi Istilah 10

F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN **14**

A. Penelitian Terdahulu 14

B. Kajian Teori Tentang Profesionalisme 35

BAB III METODE PENELITIAN **59**

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 59

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Lokasi Penelitian 59
C. Subyek Penelitian 60
D. Teknik Pengumpulan Data 60
E. Analisis Data 63
F. Keabsahan Data 66
G. Tahap-tahap Penelitian 66
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 68
A. Gambaran Objek Penelitian 68
B. Penyajian Data dan Analis Data 83
C. Pembahasan Temuan 87
BAB V PENUTUP 93
A. Kesimpulan 93
B. Saran 95
DAFTAR PUSTAKA 96
LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank sebagai lembaga kepercayaan masyarakat dan bagian dari sistem moneter mempunyai kedudukan yang strategis sebagai penunjang pembangunan ekonomi. Kinerja individual bank dan sistem perbankan secara keseluruhan sangat ditentukan oleh perilaku bank dalam mengelola aset (penempatan dana) dan liabilitas (penghimpunan dana). Pengelolaan aset dan liabilitas bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan nilai perusahaan dalam batasan tertentu serta memiliki keterkaitan yang erat dengan likuiditas bank. Menurut Keynes, terdapat tiga motivasi dalam memegang kas atau likuiditas, yaitu dalam rangka transaksi, berjaga-jaga (*precautionary*), dan spekulasi.

Saat hendak melakukan kredit kepada bank, hal yang biasa diperhatikan adalah plafon yang tersedia beserta angsuran yang mesti di bayarkan hingga akhirnya melunasi pinjaman tersebut. Nasabah harusnya memang menyadari pelunasan kredit yang akan di bayarkan tersebut yang sebenarnya berasal dari akumulasi jumlah pinjaman ditambah bunga yang dikenakan untuk pinjaman tersebut. Namun untuk masalah bunga ini, tidak banyak orang yang peduli.

Sebagian besar orang menganggap bunga akan terlihat dari total pembayaran dikurangi dengan jumlah pinjaman. Cukup sampai di sana

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah tidak mengacuhkan bahwa jenis dan cara menghitung bunga dapat memengaruhi nilai total pinjaman nasabah.[2]

Tiap kredit sebenarnya memiliki tipe bunganya sendiri, atau antara yang satu dengan yang lain tidaklah serupa. Jadi, ada baiknya nasabah mengetahui cara hitung dan jenis bunga terlebih dahulu agar bisa mengecek benar atau tidaknya penghitungan bunga yang dibebankan kepada kredit yang dilakukan. dengan mengetahui mengenai cara hitung dari setiap jenis bunga, maka dapat mulai menganalisis seberapa banyak angsuran atau cicilan yang mesti di bayarkan serta seberapa lama pinjaman tersebut dapat terlunasi.

I.26 SUKU BUNGA PINJAMAN RUPIAH YANG DIBERIKAN MENURUT KELOMPOK BANK DAN JENIS PINJAMAN (Persen Per Tahun)

TAHUN		2015	2016	2017	2018	2019				
							May	Jun	Jul	Aug
1	KELOMPOK BANK DAN JENIS PINJAMAN					Bank Persero				
2	Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.30	10.86	10.54	10.00	9.72	9.18	9.14	9.09	9.06
3	Pinjaman Investasi Yang Diberikan	11.35	10.43	10.29	10.34	9.75	9.12	9.12	9.08	9.06
4	Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.08	13.04	12.35	11.20	11.44	10.78	10.75	10.73	10.70
5						Bank Pemerintah Daerah				
6	Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	13.50	12.59	11.74	11.23	10.80	10.64	10.58	10.55	10.54
7	Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.19	11.49	11.39	11.05	11.04	10.73	10.66	10.62	10.57
8	Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.49	13.11	12.77	12.21	11.75	11.72	11.69	11.68	11.66
9						Bank Swasta Nasional				
10	Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.82	12.10	11.12	10.95	10.54	10.04	9.85	9.87	9.85
11	Pinjaman Investasi	12.77	11.94	10.89	10.67	10.02	9.43	9.42	9.28	9.20

[2] https://www.cermati.com/artikel/bunga-kredit-jenis-dan-cara-perhitungannya

[2] https://www.cermati.com/artikel/bunga-kredit-jenis-dan-cara-perhitungannya

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

12	Yang Diberikan Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.66	13.28	12.17	11.41	11.10	10.86	10.83	10.78	10.77
13	**Bank Asing dan Bank Campuran**									
14	Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	10.79	9.21	7.83	8.04	7.83	7.59	7.51	7.44	7.30
15	Pinjaman Investasi Yang Diberikan	11.25	10.32	8.84	7.56	8.83	8.39	8.24	8.08	8.00
16	Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	28.93	28.45	24.90	23.87	22.91	22.24	22.39	22.30	22.24
17	**Bank Umum**									
18	Pinjaman Modal Kerja Yang Diberikan	12.46	11.36	10.68	10.34	10.03	9.55	9.43	9.41	9.38
19	Pinjaman Investasi Yang Diberikan	12.12	11.21	10.56	10.38	9.90	9.32	9.30	9.21	9.16
20	Pinjaman Konsumsi Yang Diberikan	13.88	13.59	12.66	11.73	11.62	11.22	11.20	11.16	11.13

-Sejak periode data Agustus 2017, terdapat perubahan cakupan Bank Swasta Nasional dan Pemerintah akibat adanya perubahan status pada salah satu bank

Publikasi Statistik Kredit UMKM berdasarkan definisi dan kriteria usaha berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM mulai dilaksanakan untuk data laporan bulanan bank sejak Januari 2011. Sampai akhir 2010, Statistik Kredit UMKM didasarkan pada definisi plafon, yaitu: kredit mikro dengan plafon s.d Rp50juta, (ii) kredit kecil dengan plafon lebih dari Rp50juta s.d Rp500 juta, dan (iii) kredit menengah dengan plafon lebih dari Rp500juta s.d Rp5miliar. Dalam definisi tersebut, seluruh jenis penggunaan kredit termasuk kredit konsumtif masuk di dalam Statistik Kredit UMKM. Untuk memberikan informasi yang lengkap tentang perubahan tersebut, maka dalam Statistik Kredit UMKM selama masa transisi (Januari sd akhir 2011) disajikan secara paralel, yakni data kredit UMKM berdasarkan definisi/kriteria usaha dalam UU.20/2008 dan data kredit MKM berdasarkan definisi plafon, yaitu:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Kredit mikro dengan plafon s.d. Rp50 juta.
2. kredit kecil dengan plafon lebih dari Rp50 juta - Rp500 juta
3. Kredit menengah dengan plafon lebih dari Rp500 juta - Rp5 miliar.

Dalam definisi tersebut, seluruh jenis penggunaan kredit termasuk kredit konsumtif masuk di dalam Statistik kredit UMKM.

Untuk memberikan informasi yang lengkap tentang perubahan tersebut, maka dalam Statistik kredit UMKM selama masa transisi (Januari s.d. akhir 2011) disajikan secara paralel yakni data kredit UMKM berdasarkan definisi/kriteria usaha dalam UU.20/2008 dan data kredit MKM berdasarkan definisi plafond.

Tanggal	Judul	Hits
20 May 2019	Data Kredit UMKM Oktober 2018	221
20 May 2019	Data Kredit UMKM November 2018	207
20 May 2019	Data Kredit UMKM Desember 2018	427
14 December 2018	Data Kredit UMKM Agustus 2018	195

https://www.bi.go.id/id/umkm/kredit/Default.aspx

Perkembangan potensi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak terlepas dari dukungan perbankan dalam penyaluran kredit kepada UMKM. Setiap tahun kredit kepada UMKM mengalami pertumbuhan dan secara umum pertumbuhannya lebih tinggi dibanding total kredit perbankan. Kredit UMKM adalah kredit kepada debitur usaha mikro, kecil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan menengah yang memenuhi definisi dan kriteria usaha Mikro, Kecil dan Menengah sebagaimana diatur dalam UU No. 20 Tahun 2008 Tentang UMKM. Berdasarkan UU tersebut, UMKM adalah usaha produktif yang memenuhi kriteria usaha dengan batasan tertentu kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan. Statistik kredit UMKM disajikan dengan berbagai item yakni Net Ekspansi (NE), Baki Debet (BD), *Non Performance Loan* (NPL), dan Kelonggaran Tarik, dilengkapi dengan variasi berdasarkan kelompok bank, sektor ekonomi, jenis penggunaan dan lokasi proyek pada setiap Provinsi dan rincian skala Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Adapun di pegadaian Produk KREASI merupakan kredit berbeda dengan gadai, pada sistem KREASI bahwa benda yang dijadikan jaminan kredit tetap dikuasai oleh pemilik benda semula (debitur), berbeda pada gadai yang mana benda jaminan harus ada pada penerima gadai (kreditur). Dalam hal ini produk KREASI tidak menyulitkan kegiatan usaha debitur, karena barang jaminan tetap dikuasai dan dapat dipergunakan untuk mendukung kegiatan usaha debitur. Hal inilah yang menyebabkan produk KREASI banyak diminati oleh masyarakat karena memberikan kemudahan dan kenyamanan dalam pelaksanaannya. Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) merupakan salah satu usaha diversifikasi Perum Pegadaian yang diharapkan menjadi salah satu produk andalan dalam penyaluran kredit atas fidusia yang menjadi penopang bagi kelangsungan perusahaan. Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) ini juga memiliki berbagai keunggulan dibandingkan produk kredit lainnya yaitu pinjaman yang ditawarkan dapat mencapai 70%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dari harga pasar dengan sewa modal yang relatif murah hanya 1% perbulan flat dan jangka waktu yang fleksibel antara 12 bulan sampai 36 bulan.

Seperti halnya jaminan kebendaan yang diberikan debitur kepada pihak pegadaian sebagai kreditur biasanya berupa barang bergerak dan tidak bergerak. Barang tidak bergerak seperti tanah dan bangunan dapat dibebankan dengan jaminan hak tanggungan, sedangkan untuk barang bergerak dapat menggunakan lembaga jaminan Gadai dan Fidusia yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 Tentang Jaminan Fidusia. Pendaftaran jaminan fidusia tidak hanya dilakukan untuk diadakannya jaminan fidusia, Pendaftaran jaminan fidusia tersebut, disamping untuk memberikan kepastian hukum kepada para yang berkepentingan juga memberikan hak yang didahulukan (preferen) kepada penerima fidusia terhadap kreditor lain. Tata cara pendaftaran jamina fidusia dimulai dengan pembuatan akta jaminan fidusia oleh notaris yang kemudian dilakukan pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia.[3]

Perum pegadaian sebagai satu-satunya perusahaan di indonesia yang menyelenggarakan bisnis gadai dan sarana pendanaan alternatif telah ada sejak lama dan banyak dikenal masyarakat Indonesia, terutama dikota kecil. Selama ini pegadaian selalu identik dengan kesusahan dan kesengsaraan, orang yang datang biasanya berpenampilan lusuh dengan wajah tertekan, tetapi hal itu kini semua berubah. Porum pegadaian telah berubah diri dengan membangun citra baru.

[3] Marulak Pardede,"Implementasi Jaminan Fidusia Dalam Pemberian Kredit Di Indonesia", (Skripsi, Laporan Akhir Penelitian Hukum, 2006.),9.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penggunaan kredit tidak selalu seperti yang diharapkan, terbatasnya dana yang tersedia dibanding dengan jumlah permintaan kredit merupakan masalah yang dihadapi PT. Pegadaian. Hal ini tentu saja dapat mengakibatkan kerugian bagi PT. Pegadaian. Oleh karena itu manajer PT. Pegadaian harus mengadakan seleksi terhadap permohonan kredit. Hal-hal tersebut dapat dihindari dengan sistem informasi akuntansi yang memadai dalam pemberian kredit. Sistem Informasi Akuntansi dibuat untuk memudahkan manajemen dalam mendapat informasi yang tepat, cepat dan dapat dipercaya bagi pengendalian perusahaan. Dengan adanya informasi yang dibutuhkan, manajemen dapat melakukan pencegahan terhadap tindakan-tindakan penyelewengan wewenang perusahaan. Dengan sistem yang tertata diharapkan dapat menjamin bahwa dalam pelaksanaan pemberian kredit dapat terkendali dan mampu mencegah terjadinya kesalahan yang dapat merugikan PT. Pegadaian dan dapat mencegah terjadinya pemberian kredit yang tidak sehat.[4]

Berdasarkan uraian di atas, memfokuskan kajiannnya pada tema atau judul :

"**ANALISIS PERHITUNGAN ANGSURAN KREDIT FIDUSIA (*KREASI*) DI PT PEGADAIAN CABANG JENGGAWAH JEMBER**".

Alasan peneliti dalam memilih judul ini dikarenakan produk ini merupakan produk unggulan dari PT pegadaian dimana produk ini memberikan kemudahan untuk para pelaku UMKM dalam meminjam modal, pengembangan usaha dikarenakan produk ini memiliki tingkat bunga yang

[4] Gallant Pakekong, dkk, "Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Angsuran Fidusia Kreasi Pada PT Pegadaian Wilayah Kota Manado", (Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

rendah dan BPKB bisa dijadikan sebagai agunan sehingga tidak memberatkan debitur.

B. Fokus penelitian

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkun semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitan. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional, yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[5]

1. Bagaimana Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember?
2. Bagaimana perhitungan Angsuran Kredit fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember?

C. Tujuan penelitian

Setiap penelitian mempunyai tujuan yang mendasari perlunya penelitian tersebut dilakukan. Dari uraian latar belakang dan Fokus masalah yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui prosedur pelaksanaan pemberian kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.
2. Untuk mengetahui perhitungan angsuran kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.

[5] Babun Suharto, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 44.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Manfaat penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini secara teoritik, diharapkan dapat mengorfirmasi teori yang menyatakan bahwa angsuran kredit memiliki beberapa variabel yang menjadi dasar perhitungan besaran jumlah angsuran berkaitan dengan analisis perhitungan angsuran terhadap produk kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.

2. Manfaat praktis.

   a. Bagi Peneliti

      Penelitian ini diharapkan dapatkan menambah pengetahuan, wawasan dan informasi keilmuan mengenai perhitungan angsuran terhadap produk kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember.

   b. Bagi Lembaga IAIN Jember

      Bagi almamater IAIN jember penelitian ini dapat menambah koleksi dan kepustakan khususnya di bagian sikripsi IAIN jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis islam Jurusan ekonomi islam prodi perbankan syari'ah, dan dapat dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagi lembaga

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan informasi dan sebagai bahan evaluasi untuk mengembangkan PT pegadaian jenggawah Jember.

E. Definisi istilah

Definisi istilah yaitu berisi tentang istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak jadi kesalah fahaman makna istiah sebagaimana yang dimaksud oleh peneliti. Adapun penelitian yang berjudul analisis perhitungan bunga angsuran terhadap produk Kredit Angsuran Fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember. akan dijelaskan makna dari masing-masing kata yang terdapat dalam judul penelitian tersebut.

1. Perhitungan Angsuran/Kredit

Bunga kredit atau bunga pinjaman adalah harga yang harus dibayar oleh nasabah kedapa perusahaan pembiayaan/ bank atas fasilitas yang diterima oleh nasabah dalam bentuk pinjaman atau kredit. Bunga dinyatakan dalam bentuk persentase.

Metode Perhitungan Bunga :

Secara umum ada 2 metode dalam perhitungan bunga, yaitu metode flat dan dan metode efektif.namun dalam praktek sehari-hari ada modifikasi dari metode efektif yang disebut metode anuitas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. *Flat Rate*

Flat rate merupakan perhitungan suku bunga yang tetap setiap poriode sehingga jumlah angsuran (cicilan) setiap periode pun twtap sampai pinjaman tersebut lunas. Perhitungan suku bunga model ini adalah dengan mengalihkan persen bunga per periodedikali dnegan pinjaman.

b. *Sliding Rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan dengan mengalikan presentase suku bunga per periode dengan sisa pinjaman, sehingga jumlah suku bunga yang dibayar debitur semakin menurun, akibatnya angsuran yang dibayar pun menurun jumlahnya.

c. *Floating Rate*

Merupakan perhitungan suku bunga yang dilakukan sesuai tingkat suku bunga pada bulan yang bersangkutan. Dalam perhitungan modal suku bunga dapat naik, turun atau tetap setiap periodenya. Begitu pula dengan jumlah angsuran yang dibayar sangat tergantung dari suku bunga pada bulan yang bersangkutan. [6]

2. Kredit Angsuran Sistem Fidusia (*Kreasi*)

Kreasi adalah Kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem Fidusia. Sistem Fidusia berarti agunan untuk pinjaman cukup dengan BPKB sehingga kendaraan masih bisa digunakan untuk

[6] Kasmir, *Manajemen Perbankan*, 92.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

usaha. Kreasi merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan fasilitas kredit yang cepat, mudah dan murah.[7] Pinjaman (Kredit) dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan kontruksi pinjaman kredit secara jaminan fidusia dan/atau jaminan gadai, yang diberikan kepada pengusaha mikro kecil yang membutuhkan dana untuk keperluan pengembangan usaha.[8]

F. Sistematika Pembahasan

Dalam skripsi ini, sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat dan urutan-urutan antar bab dari skripsi, yang dirumuskan secara beruntutan dari bab perbab denngan tujuan agar pembaca dapat mudah dan cepat untuk memahami skripsi. Sitematika pembahasan berisi tentang diskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai daribab pendahuluan hingga penutup, format yang di gunakan dalam bentuk diskriptif bukan sepertihalnya daftar isi.[9]

Dalam buku panduan pedoman penulisan karya tulis ilmiah IAIN Jember, skripsi terdiri dari lima bab, yang diawali dengan halaman judul, halaman pesestujuan, motto, kata pengantar, abstraksi daftar is, yang dilanjutkan dengan bab I sampai dengan bab V. sistematika dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

[7] https://www.pegadaian.co.id/produk/kreasi, diakses pada tanggal 09 Mei 2019,pukul 17:05.
[8] https://www.pegadaian.co.id/faq/detail/18/kreasigadai-bpkb, diakses pada tanggal 09 Mei 2019, pukul 17:15.
[9] Suharto, ,” pedoman penulisan karya ilmiah ”(jember: iain jember press, 2017),11.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Bab I berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, fokus masalah, fokus penelitian, tujauan penelitian, manfaat penelitian, definisi penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian kepustakaan yang terdiri dari penelitian terdahulu, yang memuat penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan kajian teori yang digunakan sebagai persepektif oleh peneliti.

Bab III menjelaskan tentang penyajian metode penelitian yang digunakan oleh peneliti yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti

Bab IV mengemukakan tentang pennyajian data dan analisis data yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran objek penelitian, penyajian dan analisis data, serta diakhiri dengan pembahasan tentang temuan dari lapangan.

Bab V berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran sebagai pendukung didalam pemenuhan data penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, penelitian terdahulu menyajikan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilkukan oleh calon peneliti. Relevan calon peneliti maksud bukan berarti sama dengan yang akan diteliti, tetapi masih dalam lingkup yang sama. Kemudian peneliti membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudahdipublikasikan dan belum dipublikasikan. Beberapa kajian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti sebagai berikut.

1. Shifa'Al-Adawiyah, 2010 dengan judul **"Tinjuan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (*Kreasi*) Pada Perum Pegadaian (Studi Pada Perum Pegadaian Cabang Teluk Betung)"** yang menjadi fokus penelitian ini adalah apakah dasar hukum pemberian Kredit Sistem Fidusia (KREASI), syarat dan prosedur pengajuan KREASI, hak dan kewajiban para pihak dan bagaimana berakhirnya perjanjian Kredit KREASI.

   Penelitian ini adalah penelitian hukum normatif empiris dengan tipe penelitian deskriptif dan pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris,. Data yang dipergunakan adalah data sekunder. Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi pustaka, studi dokumen dan wawancara, data yang terkumpul kemudian diolah melalui tahap identifikasi data,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

seleksi data dan sistematis data. Analisis data yang dipergunakan adalah analisis data secara kualitatif. Dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa dasar hukum Pemberian Kredit Ansuran Fidusia (KREASI) adalah UU No.42 tahun 1999, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdt), PP No. 103 Tahun 2000. Keputusan Dir. Perum Pegadaian No. 203/ VL.3.00.223/ 2003 dan Keputusan Dir. Perum Pegadaian No. 106/US.2.00/ 2004. Syarat dan prosedur pengajuan KREASI yaitu debitur mengisi formulir permintaan kredit disertai identitas diri dan penyerahan agunan, penaksir petugas analisis memeriksa dokumen dan menganalisis kelayakan agunan, persetujuan Manager Cabang, pengikatan secara notariil, pendaftaran fidusia, penandatangan dan pencairan kredit.

Hak dan kewajiban kreditur dan debitur yaitu kreditur berhak meminta data identitas debitur, menerima pelunasan memeriksa objek jaminan, melakukan penyitaan, dan melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap perjanjian. Adapun kewajiban kreditur adalah memberi pinjaman, mengembalikan bukti kepemilikan barang jaminan, melakukan pemberian baik lisan maupun tulisan dan mengembalikan sisa uang pelelangan. Sedangkan debitur berhak mengambil bukti kepemilikan barang jaminan dan merima sisa uang kelebihan pelelangan. Adapun kewajiban debitur adalah memberi data identitas diri yang sebenar-benarnya, menyerahkan agunan, memelihara barang jaminan, membayar angsuran dan denda keterlambatan. Berakhirnya perjanjian

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KREASI dapat disebabkan dua hal yaitu pelunasan hutang(prestasi) dan wanprestasi.

Kesimpulan penelitian ini bahwa Pemberian Kredit Ansuran Fidusia (KREASI) adalah UU No.42 tahun 1999, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdt), PP No. 103 Tahun 2000. Keputusan Dir. Perum Pegadaian No. 203/ VL.3.00.223/ 2003 dan Keputusan Dir. Perum Pegadaian No. 106/US.2.00/ 2004. Syarat dan prosedur pengajuan KREASI yaitu debitur mengisi formulir permintaan kredit disertai identitas diri dan penyerahan agunan, penaksir petugas analisis memeriksa dokumen dan menganalisis kelayakan agunan, persetujuan Manager Cabang, pengikatan secara notariil, pendaftaran fidusia, penandatangan dan pencairan kredit. Hak dan kewajiban kreditur dan debitur yaitu kreditur berhak meminta data identitas debitur, menerima pelunasan memeriksa objek jaminan, melakukan penyitaan, dan melakukan perubahan atau penyesuaian terhadap perjanjian. Sedangkan debitur berhak mengambil bukti kepemilikan barang jaminan dan merima sisa uang kelebihan pelelangan. Berakhirnya perjanjian KREASI dapat disebabkan dua hal yaitu pelunasan hutang(prestasi) dan wanprestasi.

Perbedaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatahui proses dalam Perjanjian Pemberian Sistem Kredit Fidusia (KREASI) serta perhitungan dalam pemberian ansuran secara riil. Sedangkan persamaan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dalam penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.[10]

2. Ainul Yaqin, 2017 dengan judul **"Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) PT. PEGADAIAN Cabang Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah"** yang menjadi fokus penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui peran kredit angsuran sistem fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember dalam peningkatan pendapatan UMKM.

   Penelitian ini adalah penelitian deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Data yang digunakandalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi serta wawancara langsung dengan berbagai pihak yang berkepentingan. Data sekunder diperoleh dari dokumen perusahaan dan web resmi perusahaan.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit angsuran sistem fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember memiliki peran yang sangat besar terhadap eksistensi UMKM dengan memberikan dana pinjaman yang digunakan untuk tambahan modal dan pengembangan usaha yang dijalankan para nasabahnya. Keseluruhan nasabah yang merupakan pelaku usaha mikro mengatakan usahanya mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima Kreasi dari PT. Pegadaian cabang jember.

   Kesimpulan penelitian ini bahwa berdasarkan hasil pembahasan peran kredit angsuran sistem fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian cabang

[10] Shifa'Al-Adawiyah,"Peran Kredit Ansuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pt. Pegadaian Cabang Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,"(Skripsi, Universitas Lampung, Bandar Lampung, 2010), 22.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Jember dalam peningkatan pendapatan UMKM, dapat disimpulkan bahwa kreasi yang ada di PT. Pegadaian Cabang Jember memiliki peran yang sangata besar terhadap eksistensi UMKM dengan meberikan pinjaman yang digunakan untuk tambahan modal pengembangan usaha yang dijalankan para nasabahnya.Keseluruhan nasabah yang merupakan pelaku usaha mikro mengatakan usahanya mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima Kreasi dari PT. Pegadaian Cabang Jember. perkembangan ini ditujukan dengan adanya peningkatan pendapatan usaha nasabah kreasi.

Berbedaannya dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran kredit ansuran sistem fidusia (Kreasi) terhadap peningkatan pedapatan UMKM.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi).[11]

3. Ida Merlin Purba 2016 judul skripsi **"*Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian Cabang Medan Utama*"** yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dimensi dalam kualitas pelayanan yaitu wujud fisik, empati, kehandalan, daya tanggap, dan jaminan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian Cabang Medan Utama dan menganalisis faktor yang paling

[11] Ainul Yaqin, "Peran Kredit Ansuran Sistem Fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah", (Skripsi, Universitas Jember, 2017), 45.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dominan dalam mempengaruhi kepuasan nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) Cabang Medan Utama.

Penelitian ini dilakukan dengan dengan teknik *Probability Sampling* dengan pendekatan *random sampling*. Jenis datanya adalah data primer dan data sekunder. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : Y = 0,109 X1 + 0,170 X2 + 0,411 X3 + 0,258 X4 + 0,140 X5

Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan variabelnya bersifat reliabel. Pada pengujian asumsi klasik, model regresi bebas multikolonieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan berdistribusi normal. Urutan secara individu dari masing-masing variabel yang paling berpengaruh adalah variabel kehandalan dengan koefisien regresi sebesar 0,411,lalu daya tanggap dengan koefisien regresi sebesar 0,258, kemudian diikuti dengan empati dengan koefisien regresi sebesar 0,170, dan jaminan dengan koefisien regresi sebesar 0,140 sedangkan variabel yang berpengaruh paling rendah adalah wujud fisik dengan koefisien regresi sebesar 0,109.

Kesimpulan Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa kelima variabel independen yang diteliti terbukti berpengaruh positif dan hanya dua variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap variabel kepuasan nasabah yaitu kehandalan dan daya tanggap. Kemudian melalui uji F dapat diketahui bahwa kelima variabel

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

independen memang layak untuk menguji variabel dependen kepuasan nasabah. Angka *Adjusted R Square* sebesar 0,730 menunjukkan bahwa 73% variabel kepuasan nasabah dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen dalam persamaan regresi. Sedangkan sisanya sebesar 27% dijelaskan oleh faktor selain kualitas pelayanan.

Perbedaan dari penelitian ini adalah membahas tentang Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian.

Persamannya dalam penelitian ini sama-sama membahas tentang Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian.[12]

4. Adhityo Bagus Prakoso, 2008 judul skripsi **" Studi Komparasi Penyelesaian Kredit Macet Dengan Jaminan Gadai Dan Fidusia Pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabamg Gondang Kabupaten Sragen"** Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui komparasi prosedur pemberian kredit dengan jaminan gadai dan fidusia serta mengetahui komparasi mekanisme penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia dan mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang serta upaya mengatasi hambatan tersebut.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empirik yang bersifat deskriptif. Jenis data penelitian ini meliputi data primer dan data

[12] Ida Merlin Purba, "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian Cabang Medan Utama ", (Skripsi, Universitas Sumatera Utara, Medan, 2014), 55.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekunder. Data yang diperoleh dikumpulkan dengan cara wawancara dengan pegawai Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang, literatur-literatur, himpunan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun hasil Hasil penelitian ini, dari beberapa variabel faktor budaya dan faktor psikologi berpengaruh besar terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Madina Syariah yogyakarta. Sedangkan faktor pribadi dan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di Bank Madina Syariah Yogyakarta.

Implikasi teoritis dalam penelitian hukum ini adalah dari penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang persamaan dan perbedaan antara penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang.

Implikasi praktisnya adalah hasil penelitian hukum ini memberikan data dan informasi mengenai perbandingan pelaksanaan penyelesaian kredit macet dengan sistem gadai dan sistem fidusia di Perusahaan Umum Pegadaian, dan juga sebagai bahan perbandingan dan bahan masukan bagi pihakpihak yang berkaitan dengan permasalahan penyelesaian kredit macet Perusahaan Umum Pegadaian.

Perbedaan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi prosedur pemberian kredit dengan jaminan gadai dan fidusia serta mengetahui komparasi mekanisme penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia dan mengetahui hambatan-hambatan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang muncul dalam penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai fidusia.[13]

5. **I Nyoman Nugraha Ardana Putra1, dkk, 2017 "Analisis Risiko Kredit Angsuran sistem Fidusia Pada Perum Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah".** Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat risiko kredit angsuran system fidusia yang dihadapi oleh pegadaian cabang praya Lombok tengah selama lima tahun terakhir yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2016. Pengumpulan data Yang dilakukan adalah metode studi kasus. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, Dalam hal ini bagian yang akan dijelaskan/dideskripsikan adalah tingkat risiko kredit angsuran sistem

   Fidusia pada pegadaian cabang praya lombok tengah. Variabel yang yang digunakan dalam penelitian Ini terdiri dari nilai risiko (value at risk/var), hasil ekspektasi (expected return), risiko kredit (total Risk).

   Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan VaR, maka hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat risiko kredit angsuran sistem fidusia yang dihadapi oleh Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah tergolong tinggi dapat dibuktikan. Pernyataan ini didukung oleh temuan penelitian, yaitu nilai kerugian maksimum yang dihadapi Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah pada tahun 2016 dengan

[13] Adhityo Bagus Prakoso, "Studi Komparasi Penyelesaian Kredit Macet Dengan Jaminan Gadai Dan Fidusia Pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabamg Gondang Kabupaten Sragen", (Skripsi, Universitas Sebelas Maret, Surakarta, 2008), 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tingkat keyakinan 99 persen adalah sebesar Rp.115.317.868, dimana nilai relatifnya sebesar 14,19 persen masih lebih besar jika dibandingkan dengan annual interest sebesar 13,80 persen. Kata kunci: Analisis Risiko, Kredit, Sistem Fidusia.

Kesimpulan Kerugian maksimum produk kredit yang dihadapi Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah selama tahun 2016 pada tingkat keyakinan 95 persen adalah sekitar Rp. 81.662.868. Nilai kerugian adalah 10,05 persen dari total baki debet di Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah. Pada tingkat keyakinan 99 persen Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengahdi tahun 2016 kemungkinan mengalami kerugian maksimumsekitar Rp.115.317.868, dengan nilai relatifnya sebesar 14,19 persen yang masih lebih besar dari nilai annual interest sebesar 13,80 persen. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa tingkat risiko kredit angsuran sistem fidusia yang dihadapi oleh Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah tergolong tinggi.

Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai fidusia. Perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang resiko yang timbul. [14]

6. **Gallant Pakekong, dkk, 2016.“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Angsuran Fidusia (Kreasi) Pada Pt Pegadaian Wilayah Kota Manado”** Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui PT. Pegadaian juga memerlukan

[14] I Nyoman Nugraha Ardana Putra1, dkk, “Analisis Risiko Kredit Angsuransistem Fidusia Pada Perum Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah”, (Skripsi, Universitas Mataram, Mataram, 2017), 63-72.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adanya suatu pengendalian guna tercapainya tujuan perusahaan secara menyeluruh. Pengendalian ini bersifat preventif dan pengendalian represif. Untuk mencapai tujuan tersebut memerlukan sistem pengendalian manajemen yang baik sehingga kredit tersebut tidak bermasalah. Tujuan penelitian ini adalah penerapan sistem pengendalian manajemen penyaluran Kredit Angsuran Fidusia (KREASI) pada PT Pegadaian Wilayah Kota Manado. Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil analisis menunjukkan bahwa Proses pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), pada PT. Pegadaian Wilayah Manado telah dilakukan dengan baik oleh pegawai-pegawai yang kompeten di bidangnya masing-masing sera memiliki kejujuran dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya Pemisahan tugas juga telah dilakukan dengan baik pada setiap proses pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), pada PT. Pegadaian Wilayah Manado. PT Pegadaian Wilayah Manado telah menerapkan prosedur otorisasi yang tepat pada semua proses pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), yaitu pada saat proses permohonan kredit gadai petugas yang berwenang adalah penaksir, pada saat proses analisis kredit gadai petugas yang berwenang untuk menganalisis kredit adalah Kuasa Pemutus Kredit (KPK), pada saat proses penarikan kredit petugas yang berwenang adalah kasir, sedang untuk proses monitoring petugas yang berwenang untuk melakukan pengawasan adalah kepala cabang

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

7. **Ahmad Habib Dzikrulloh Akbar (2017) Dengan Judul .“Analisis Jaminan Fidusia Dalam Pemberian Kredit Di Perbankan PT BPR Bima Rayu Pratama” Iain Jember.** Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan prosedur jaminan fidusia dalam pemberian kredit di BPR Bima Rayu Pratama. Untuk Menganalisis kendala jaminan fidusis selama perjanjian kredit masih berlaku di BPR Bima Rayu Pratama. Untuk menganalisis proses penyelesian jaminanfidusia bila nasabah wanpreastasi di PT BPR Bima Rayu Pratama.

   Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan deskritif kualitatif. Pemeriksaan kebasahan data dilakukan dengan tringaluasi data.

   Hasil penelitian ini (1) prosedur pemberian kredit dengan jaminan fidusia di PT BPR Bima Rayu Pratama balung jember yaitu : wawancara. Calon nasabah. Permohonan kredit. Analisis yuridis. Taksasi. BI Checking. Analisa debitur. Analisa kredit. Analisa jaminan. Data usaha dan analisis penghasilan dan neraca. Selanjutnya ada tahap pengikatan perjanjian jaminan fidusia. Ada dua cara, yaitu : perjanjian bawah tangan dan perjanjian fidusia dengan akta notaris.(2) kendala jaminan fidusia perjanjian kredit masih berlaku di BPR Bima Rayu Pratama balung jember diantaranya: barang jaminan tidak dapat dikuasai oleh bank. Nilai harga barang jaminan berubah. (3) proses penyelesaian jaminan fidusia bila nasabah wanprestasi di BPR Bima Rayu Pratama balung jember jika

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

nasabah tersebut menggunakan perjanjian bawah tangan maka proses penyelesaiannya yaitu: negosiasi. Penyerahan secara kekeluargaan. Tetapi jika nasabah tersebut menggunakan perjanjian secara notaris, maka proses penyelesiaiannya , yaitu : Negoisasi. Daftar ke pengadilan negeri. Penarikan jaminan. Sita eksekusi. Lelang.

persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengunakan analisis deskriptif.

Perbedaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatahui prosedur dan kendala jaminan fidusis.

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama, Tahun dan Judul	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Shifa'Al-Adawiyah, 2015 dengan judul skripsi "Tinjuan Yuridis Terhadap Pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pada Perum Pegadaian (Studi Pada Perum Pegadaian Cabang Teluk Betung)"	Dari hasil penelitian dan pembahasan bahwa dasar hukum Pemberian Kredit Ansuran Fidusia (KREASI) adalah UU No.42 tahun 1999, Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPdt), PP No. 103 Tahun 2000. Keputusan Dir. Perum Pegadaian No. 203/ VL.3.00.223/ 2003 dan Keputusan Dir. Perum Pegadaian No. 106/US.2.00/ 2004. Syarat dan prosedur pengajuan KREASI yaitu debitur mengisi formulir permintaan	penelitian ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif	penelitian ini bertujuan untuk mengatahui proses dalam Perjanjian Pemberian Sistem Kredit Fidusia (KREASI) serta perhitungan dalam pemberian ansuran secara riil.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		kredit disertai identitas diri dan penyerahan agunan, penaksir petugas analisis memeriksa dokumen dan menganalisis kelayakan agunan, persetujuan Manager Cabang, pengikatan secara notariil, pendaftaran fidusia, penandatangan dan pencairan kredit.		
2	Ainul Yaqin, 2017 dengan judul "Peran Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) PT. PEGADAIAN Cabang Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kredit angsuran sistem fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian cabang jember memiliki peran yang sangat besar terhadap eksistensi UMKM dengan memberikan dana pinjaman yang digunakan untuk tambahan modal dan pengembangan usaha yang dijalankan para nasabahnya. Keseluruhan nasabah yang merupakan pelaku usaha mikro mengatakan usahanya mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima Kreasi dari PT. Pegadaian cabang jember.	penelitian ini sama-sama membahas tentang Kredit Angsuran Sistem Fidusia (Kreasi)	penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh peran kredit ansuran sistem fidusia (Kreasi) terhadap peningkatan pedapatan UMKM.
3	Ida Merlin Purba 2016 judul skripsi "Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan	Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : Y =	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama	Perbedaan dari penelitian ini adalah membahas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian Cabang Medan Utama	0,109 X1 + 0,170 X2 + 0,411 X3 + 0,258 X4 + 0,140 X5 Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan variabelnya bersifat reliabel. Pada pengujian asumsi klasik, model regresi bebas multikolonieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas, dan berdistribusi normal. Urutan secara individu dari masing-masing variabel yang paling berpengaruh adalah variabel kehandalan dengan koefisien regresi sebesar 0,411,lalu daya tanggap dengan koefisien regresi sebesar 0,258, kemudian diikuti dengan empati dengan koefisien regresi sebesar 0,170, dan jaminan dengan koefisien regresi sebesar 0,140 sedangkan variabel yang berpengaruh paling rendah adalah wujud fisik dengan koefisien regresi sebesar 0,109.	membahas tentang perilaku nasabah.	tentang Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian
4	Adhityo Bagus Prakoso, 2008 judul skripsi " Studi Komparasi Penyelesaian Kredit Macet Dengan Jaminan Gadai Dan	Komparasi prosedur pemberian kredit dengan jaminan gadai dan fidusia pada Perusahaan Umum	Perbedaan dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi prosedur	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai fidusia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Fidusia Pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabamg Gondang Kabupaten Sragen	Pegadaian Kantor Cabang Gondang yaitu adanya perbedaan pada uji kelayakan usaha, objek barang yang dijaminkan, pendaftaran benda jaminan dan kedudukan secara fisik benda jaminan. Komparasi mekanisme penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang yaitu apabila benda itu dijaminkan dengan jaminan gadai maka penyelesaiannya dengan cara lelang barang, sedangkan apabila dengan jaminan fidusia maka diawali dengan tindakan persuasif, mengirimkan surat peringatan dan penarikan barang jaminan untuk dilelang atau penjualan di bawah tangan. Hambatan yang muncul dalam penyelesaian kredit macet dengan	pemberian kredit dengan jaminan gadai dan fidusia serta mengetahui komparasi mekanisme penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia dan mengetahui hambatan-hambatan yang muncul dalam penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai dan fidusia.	

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		jaminan gadai pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang yaitu adanya barang hasil kejahatan yang menjadi benda jaminan, upaya yang dilakukan kepala cabang berhak menolak apabila benda dicurigai merupakan hasil kejahatan dan berkoordinasi dengan aparat hukum dan tunduk kepada proses peradilandengan jaminan gadai dan fidusia pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang yaitu apabila benda itu dijaminkan dengan jaminan gadai maka penyelesaiannya dengan cara lelang barang, sedangkan apabila dengan jaminan fidusia maka diawali dengan tindakan persuasif, mengirimkan surat peringatan dan penarikan barang jaminan		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		untuk dilelang atau penjualan di bawah tangan. Hambatan yang muncul dalam penyelesaian kredit macet dengan jaminan gadai pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabang Gondang yaitu adanya barang hasil kejahatan yang menjadi benda jaminan, upaya yang dilakukan kepala cabang berhak menolak apabila benda dicurigai merupakan hasil kejahatan dan berkoordinasi dengan aparat hukum dan tunduk kepada proses peradilan		
5	I Nyoman Nugraha Ardana Putra1, dkk, "Analisis Risiko Kredit Angsuran sistem Fidusia Pada Perum Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah" Vol. 5, No. 1 (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis:Universitas Mataram, 2017).	Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan VaR, maka hipotesis penelitian yang menyatakan tingkat risiko kredit angsuran sistem fidusia yang dihadapi oleh Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah tergolong tinggi dapat dibuktikan. Pernyataan ini didukung oleh	Persamaan dalam penelitian ini sama-sama membahas mengenai fidusia. .	Perbedaan dalam penelitian ini adalah membahas tentang resiko yang timbul.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		temuan penelitian, yaitu nilai kerugian maksimum yang dihadapi Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah pada tahun 2016 dengan tingkat keyakinan 99 persen adalah sebesar Rp.115.317.868, dimana nilai relatifnya sebesar 14,19 persen masih lebih besar jika dibandingkan dengan annual interest sebesar 13,80 persen. Kata kunci: Analisis Risiko, Kredit, Sistem Fidusia.		
6	Gallant Pakekong, dkk, 2016."Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Angsuran Fidusia (Kreasi) Pada Pt Pegadaian Wilayah Kota Manado"	Hasil analisis menunjukkan bahwa Proses pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), pada PT. Pegadaian Wilayah Manado telah dilakukan dengan baik oleh pegawai-pegawai yang kompeten di bidangnya masing-masing sera memiliki kejujuran dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya Pemisahan tugas juga telah dilakukan dengan baik pada setiap proses pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia	persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengunakan analisis deskriptif.	Perbedaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatahui prosedur pemberian kredit secara sistem.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		(KREASI), pada PT. Pegadaian Wilayah Manado. PT Pegadaian Wilayah Manado telah menerapkan prosedur otorisasi yang tepat pada semua proses pemberian Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI), yaitu pada saat proses permohonan kredit gadai petugas yang berwenang adalah penaksir, pada saat proses analisis kredit gadai petugas yang berwenang untuk menganalisis kredit adalah Kuasa Pemutus Kredit (KPK), pada saat proses penarikan kredit petugas yang berwenang adalah kasir, sedang untuk proses monitoring petugas yang berwenang untuk melakukan pengawasan adalah kepala cabang.		
7	Ahmad Habib Dzikrulloh Akbar (2017) Dengan Judul .“Analisis Jaminan Fidusia Dalam Pemberian Kredit Di Perbankan PT BPR Bima Rayu Pratama” Iain Jember	prosedur pemberian kredit dengan jaminan fidusia di PT BPR Bima Rayu Pratama balung jember yaitu : wawancara. Calon nasabah. Permohonan kredit. Analisis yuridis. Taksasi. BI Checking. Analisa	Perbedaan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengatahui prosedur dan kendala jaminan fidusis	persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama mengunakan analisis deskriptif.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		debitur. Analisa kredit. Analisa jaminan. Data usaha dan analisis penghasilan dan neraca. Selanjutnya ada tahap pengikatan perjanjian jaminan fidusia. Ada dua cara, yaitu : perjanjian bawah tangan dan perjanjian fidusia dengan akta notaris.(2) kendala jaminan fidusia perjanjian kredit masih berlaku di BPR Bima Rayu Pratama balung jember diantaranya: barang jaminan tidak dapat dikuasai oleh bank. Nilai harga barang jaminan berubah. (3) proses penyelesaian jaminan fidusia bila nasabah wanprestasi di BPR Bima Rayu Pratama balung jember jika nasabah tersebut menggunakan perjanjian bawah tangan maka proses penyelesaiannya yaitu: negosiasi. Penyerahan secara kekeluargaan. Tetapi jika nasabah tersebut menggunakan perjanjian secara		

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		notaris, maka proses penyelesiaiannya , yaitu : Negoisasi. Daftar ke pengadilan negeri. Penarikan jaminan. Sita eksekusi. Lelang.		

Data : sumber diolah.

B. Kajian teori

1. Prosedur Pemberian Kredit

a. Pengertian Prosedur

Prosedur adalah serangkaian aksi yang spesifik, tindkana atau operasi yang harus dijalankan atau di eksekusi dengan cara yang baku(sama) agar selalu memperoleh hasil yang sama dari keadaan yang sama. Adapun beberapa definisi pengertian prosedur menurut beberapa ahli :

1) Prosedur adalah pedoman yang berisi prosedur opersional yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi berjalan efektif dan efesien, konsisten, standar dan sistematis[15] (Rudi M Tabunan,2013:84)

2) Prosedur adalah serangkaian langkah kegiatan klerikayang tersusun secara sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci dan

[15] Rudi M Tabunan , *Standart Operation Prosedur (Sop).*(Jakarta: CV, Maishis Publish, 2013) 23.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harus diikuti untuk dapat menyelesaikan suatu permasalahan[16] (Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggraini,2011:23)

3) Prosedur adalah serangkaian aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama[17] (Azhar Susanto, 2011: 264)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa prosdur adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama agar organisasi berjalan efektif dan efesien, konsisten, standar dan sistematis untuk mencapai tujuan organisasi.[18]

Prosedur merupakan urutan kegiatan klerikal,sedangkan kegiatan klerikal terdiri kegiatan yang dilakukan untuk mencatat informasi dalam formulir, buku jurnal dan buku besar maka kegiatan yang dilakukan adalah menulis, menggandakan, menghitung, memberi kode, mendaftar, memilih (mensortasi), memindah dan membandingkan. Dalam pelaksanaan prosedur, ada beberapa aturan-aturan formal yang yang harus ditaati, yaitu:

1) Prosedur harus dijalankan sesuai dengan strukrtur, maksud, dan ruang lingkup kegiatan,
2) Prosedur harus diterangkan oleh seorang penanggung jawab.
3) Prosedur harus dijalankan dengan menggunakan acuan berupa dokumen-dokumen terkait.

---

[16] Lilis Puspitawati.dkk , *Sistem informasi akuntansi* .(Yogyakarta: CV, Graha Ilmu, 2011) 23.
[17] Azhar Susanto ,*Sistem informasi akuntans.*(Yogyakarta: CV, Lingga Jaya, 2011) 264.
[18] Moenir , "*Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur Dan Metode".*(Yogyakarta: CV, Alfabeta, 2009),77.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Prosedur harus diaplikasikan dengan menggunakan berbagai macam bahan,alat, dan juga dokumen yang sesuai.
5) Prosdur harus dilengkapi dengan informasi ataupun catatan pengendalian .
6) Prosedur harus dilengkapi lampiran-lampiran yang sesuai
7) Prosedur harus dikontrol dengan menggunakan dokumentasi ataupun penjalanan prosedur

b. Karakteristik Prosedur

"Sistem Informasi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer", kegiatan yang dilakukan berurutan dan teratur secara berulang-ulang harus dilaksanakan dengan karakteristik dengan tujuan agar mempermudah dalam pelaksanaannya. [19]

Karakteristik prosedur antara lain yaitu:

1) Prosedur menunjang tercapainya tujuan organisasi
2) Prosedur menunjukkan tidak adanya keterlambatan dan hambatan
3) Prosedur menunjukkan urutan yang logis dan sederhana
4) Prosedur menunjukkan adanya keputusan dan tanggung jawab
5) Prosedur mampu menciptakan adanya pengawasan yang baik dan menggunakan biaya seminimal mungkin
6) Prosedur mencegah terjadinya penyimpangan
7) Membantu efesien, efektivitas dan produktivitas kerja suatu unit organisasi

[19] Ibid.,63

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8) Adanya pedoman kerja yang harus di ikuti oleh anggota-anggotanya.[20]

c. Manfaat prosedur

Menurut Mulyadi dalam bukunya, manfaat jika melakukan suatu pekerjaan dengan memakai prosedur kerja sebagai berikut:

1) Memudahkan dalam menentukan langkah-langkah kegiatan untuk masa depan
2) Mengubah pekerjaan yang berulang-ulang menjadi rutin dan terbatas, sehingga menyederhakan pelaksanaan dan untuk selanjutnya mengerjakan yang seperlunya saja.
3) Adanya suatu petunjuk atau program kerja yang jelas dan harus dipatuhi oleh seluruh pelaksana.
4) Membantu dala usaha meningkatkan produktivitas kerja yang efektif dan efesien.
5) Mencegah terjadinya penyimpangan dan memudahkan dalam pengawasan, bila terjadi penyimpangan akan dapat segera diadakan perbaikan sepanjang dalam tugas dan fungsinya masing-masing. [21]

Pengertian Perhitungan/ Kredit

[20] Zaki, Bandwan., *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur Dan Metode* ,(Yogyakarta: CV, Bumi Aksara, 2009),77.
[21] Ibid,80

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Pengertian Kredit

"Credit is the personal reputation a person has, in consequence of which he can buy money or goods or labor, by giving in exchange for them, a promise to pay at a future time" (Mac Leod).

"the transfer of something valueble to another, whether money , goods or sevices in the confidence that he will be both willing and able, at a future day to pay its equivalent" (Tucker).

"In a general sense credit is a based on confiderence in the debtors ability to make a money payment at some future time" (Rollin G. Thomas).

Kredit: sistem keuangan untuk memudahkan pemindahan modal dari pemilik kepada pemakai dengan pengharapan memperoleh keuntungan. Kredit diberikan berdasarkan kepercayaan orang lain yang memberikannya terhadap kecakapan atau kejujuran si peminjam menurut:Ensiklopedia Umum.

kredit itu adalah suatu pemberian prestasi yang mana balas prestasinya (kontra prestai) akan terjadi suatu waktu di hari yang akan dating menurut :Drs. Amir Rajab Batubara.

Menurut Undang- Undang No. 10/1998 (pasal 21 ayat 11): kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan pemberian bunga. sedangkan pengertian bank menurut No. 10/1998: bank adalah usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurknnya kepada masyarakat dalam benrtuk kredit atau bentuk- bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. [22]

1) Unsur-Unsur Kredit.

Dari pengertian- pengertian tersebut diatas waupun titik beratnya berbeda-beda namun kiranya dapat kita simpulkan, bahwa pada dasarnya kredit itu mengandung unsur-unsur sebagai berikut:

7. Adanya orang atau badan usaha yang memiliki uang, barang atau jasa yang bersedia untuk meminjamkan kepada pihak lain,. Orang atau badan demikian lazim disebut kreditur.
8. Adanya pihak yang membutuhkan/meminjamkan uang, barang atau jasa. Pihak ini lazim disebut debitur.
9. Adanya kepercayaan dari kreditur terhadap debitur.
10. Adanya janji dan kesanggupan membayar dari debitur kepada kreditur.
11. Adanya perbedaan waktu yaitu antara saat penyerahan uang, barang dan jasa oleh kreditur dengan pada saat pembayaran kembali dari debitur.

[22] Rachmat Firsdaus, dan Maya Ariyanti, *Manajemen Pengkreditan Bank Umum, (*Bandung:ALFABETA,2017),1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

12. Adanya resiko yaitu sebagai akibat dari adanya unsur perbedaan waktu seperti diatas, dimana masa yang akan datang merupakan sesuatu yang belum pasti, maka kredit itu pada dasarnya mengandung risiko. Risiko tersebut berasal dari bermacam-macam sumber, termasuk didalamnya penurunan nilai uang karena inflasi dan sebagainya.
13. Bunga yang harus dibebankan oleh debitur kepada kreditur (walaupun ada kredit ysng tidak berbunga). [23]

2. Metode Perhitungan Angsuran/penetuan suku bunga (pricing)

a. Perhitungan Biaya Dana *(Cost Of Fund*) dan Bunga Kredit (*Lending Rate*) Bank Umum Konvensional

Penentuan suku bunga (*rate of insert*) bagi suatu bank konvensional adalah penentuan harga (price) dari komoditi yang diperjual belikan oleh bank yaitu dana atau uang. Penentuan suku bunga yang dihimpun merupakan harga beli, sedangkan penentuan suku bunga kredit atau penempatan /penanaman dana, merupakan harga jual dana bank yang bersangkutan. Pengertian harga *(price)* itu sendiri adalah: ”sejumlah uang yang harus dikorbankan untuk mendapatkan sesuatu yang diinginkan”. Atau menurut Reidenbach (1986) itu sendiri adalah: *“the amount of money the seller receives for goods or servise at the factory or place of business. Price is not what seller ask for the product, but what is actually receives”* (harga

[23] Ibid.,3.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

adalah sejumlah uang yang diterima penjual untuk barang-barang atau jasa ditempat produksi atau ditempat usaha. Harga bukan apa yang diminta oleh penjual melainkan apa yang benar-benar diterimanya). [24]

Sedangkan menurut Kottler & Armstrong (2001), *price: the amount of money charged of product of servises, or the sum of values that consumers exchange for benefit of having or using the product or servise* (sejumlah uang yang dikeluarkan atas produk atau sejumlah uang yang dikeluarkan atas produk atau sejumlah nilai yang ditukarkan oleh konsumen untuk memperoleh manfaat dari produk atau jasa tersebut).

Konsep pricing pada perbankan pada umumnya didasarkan atas konsep perhitungan biaya dana bank (*cost of fund*). Yang dimaksud biaya dana bank (*cost of fund*/COF) adalah biaya untuk keperluan *funding* yaitu biaya yang harus dikeluarkan oleh bank untuk setiap dana yang berhasil dihimpunnya dari berbagai sumber, sebelum dikurangi dengan likuiditas wajib minimum (*reserve requitment*) yang harus selalu dipelihara bank. Tinggi rendahnya biaya sangat tergantung dari berbagai faktor antara lain tergantung dari komposisi/jenis portfolio dana yang dihimpun. Misalnya apabila suatu bank memiliki dana yang didominasi oleh deposito atau jenis-jenis dana "mahal" lainnya, maka biaya dananya akan lebih tinggi

[24] Ibid.,67.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dibandingkan dengan bank yang komposisi dananya didominasi oleh giro dan atau jenis dana "murah" lainnya.

Selanjutnya "biaya pelayanan" (*servise cost*) juga akan mempengaruhi besarnya biaya dana. Disamping itu faktor efesiensi sangat mempengaruhi tingkat biaya dana. Semakin tinggi tingkat efesiensi suatu bank semakin rendah biaya dana. Oleh karena itu, manajemen dana bank dalam upaya penghimpunan dananya, tidak hanya melihat jumlah dana yang berhasil dihimpun semata-mata melainkan sangat penting pula untuk memperhatikan berapa besar biaya keseluruhan yang harus dibayar bank atas dana yang terkumpul tersebut. Ingat, bahwa biaya dana merupakan harga pokoknya terlalu tinggi sehingga kurang kompetitifm tentu akan sulit menjualnya dan hal tersebut akan berakibat fatal bagi bank yang bersangkutan. Itulah sebabnya menghitung *cost of funds* merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan harus dilakukan secara matang dan periodik oleh bank. [25]

Disamping itu untuk keperluan penentuan "harga jual" (antara lain untuk menentukan tingkat bunga kredit/*lending rate*), maka manfaat lain dari perlunya perhitungan biaya dana adalah:

1) Untuk mengantisipasi, merencanakan dan membuat program dala upaya memperoleh kombinasi sumber dana paling murah.
2) Untuk menentukan besarnya keuntungan/laba yang diperoleh.

[25] Ibid.,67.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya biaya dana bank antara lain:

1) Tingkat suku bunga yang dibayar.
2) Komposisi dari portfolio sumber dana.
3) Ketentuan mengenai cadangan wajib minimum (*reserve requitment*).
4) Biaya pelayanan untuk mendapatkan dana (*servise cost*).
5) Pajak atas bunga.
6) Tingkat efesiensi

Sedangkan faktor yang menentukan harga jual khususnya bunga kredit (*lending rate*) disamping faktor-faktor diatas maka harus diperhitungkan jugs keuntungan (*profit margin*) yang hendak dicapai serta besarnya persentase cadangan aktiva produktif yang diklarifikasikan yang disebabkan adanya kredit/tagihan yang bermasalah.

Adapun metode/cara perhitungan biaya dana (*cost of funds*) terdiri dari 3 (tiga) cara yaitu:

a. Metode Biaya Dana Rata-Rata Histori Metode biaya dana rata-rata historis merupakan cara yang paling sederhana mudah untuk menghitungan biaya dana bank yaitu dengan hanya menjumlahkan seluruh biaya yang dikeluarkan berkenaan dengan perhimpunan dana (*funding*) dibagi dengan total dnan yang berhasil dihimpun bank yang bersangkutan pada tahun/waktu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang bersamaan. Namun kelemahan dari metode ini, hasil yang didapat tidak menggambarkan angka/nilai *cost of fund* yang berlaku sekarang tetapi hanya menggambarkan biaya dana yang telah dikeluarkan di masa yang telah lalu. Dengan demikian metode ini akan akurat dan valid apabila tingkat bunga dana stabil, tidak naik turun.

Seandainya suku bunga berfluktuasi maka, angka COF berdasarkan metode ini tidak dapat jadikan pegangan oleh manajemen untuk menentukan *lending rate* selanjutnya. Dengan demikian cara ini lebih bermanfaat untuk mengevaluasi tingkat bunga dan jumlah biaya dana pada tahun lalu, untuk dijadikan perkiraan/ancaer-ancer kebijakan pada tahun-tahun berikutnya (tahun-tahun mendatang). [26]

b. Metode Biaya Dana Rata-Rata Tertimbang

Perhitungan biaya dana menurut metode rata-rata tertimbang (*weighted average*) adalah perhitung biaya dana, dimana terlebih dahulu dihitung peranan masing-masing jenis/sumber dana serta memperhitungankan cadangan likuiditas wajib minimum yang mempengaruhi besarnya biaya dana. Besarnya cadangan likuiditas wajib minimum tersebut harus diambil dari angka yang aktual (efktif) sesuai keperluan bank sehari-hari. Jadi umumnya angka tersebut lebih besar dari

[26] Rachmat Firdaus Dkk, *Manajemen Pengkreditan Bank Umum*,(Bandung: CV, Alfabeta, 2017) 71.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ketentuan yang ditetapkan Bank Indonesia. Dengan demikian metode ini menunjukkan besarnya biaya dana yang lebih riil dan secara langsung menunjukkan besarnya *cost of loanable funds* yaitu biaya dana yang harus dibayar oleh bank untuk sejumlah dana yang himpunannya setelah dikurangi oleh sejumlah dana yang harus dipelihara sebagai cdangan wajib. Oleh karena itu, semakin besar keperluan cadangan wajib semakin besar pengaruhnya terhadap biaya dana. Saat ini walaupun Bank Indonesia menetapkan giro wajib minimum hanya 5% dari dana rupiah pihak ketiga, serta 3% untuk dana valuta asing pihak ketiga, bank berbeda-beda menetapkan cadangan likuiditasnya dan pada umumnya lebih tinggi dari 5%. Hal tersebut sangat tergantung dari struktur bkomposisi dana bank masing-masing.

Rumus perhitungan/penentuan bunga kredit (*base lending rate/rate of loan*) sebagai berikut:

BLR atau ROL = COLF+ PM + T + CP + OC+ SC

BLR	:*Base Landing Rate*
ROL	:*Rate Of Loan*
COLF	: *Cost Of Loanable Fund*
PM	:*Profit Margin*
T	:Tax/ pajak atas PM
CP	:*Credit Premium* untuk Menutup Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (Risiko Kredit Bermasalah)
OC	: *Over Cost*
CP	: *Servise Cost*[27]

[27] Ibid.,73

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Metode Biaya Marginal / *Incremental* (Marginal/*Incremental Cost Of Fund Method*)

Pada dasarnya metode ini dapat didefinisikan sebagai biaya yang harus dikeluarkan untuk menambah dana baru didalam portfolio sumber/jenis dana yang telah ada.metode ini merupakan kebalikan dari metode biaya dana historis yang menitikberatkan pada biaya-biaya yang dikeluarkan pada masa lampau(untuk dijadikan acuan rencana/prakiraan biaya berikutnya), maka pada periode biaya dana marginal atau sering disebut metode biaya dana *incremental*, pihak bank menghitung dan menetapkan biaya dana didasarkan pada *cost faktors* saat itu, artinya penetapannya dihitung atas dasar biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan sejumlah dana menurut tingkat bunga pasar yang berlaku ditambah presentase tertentu untuk *mark-up.*

3. Kebijakan Penentuan Suku Bunga

Selanjutnya dala prakteknya, penentuan suku bunga bank tidak semata-mata bertpegang teguh pada konsep *cost of fund* saja melainkan juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi sehingga penetuan bunga (harga) akan terdiri dari berbagai macam pilihan sebagai berikut:

a. Harga atas dasar orientasi permintaan//kondisi nasabah, yang terbagi dalam:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1) Penetuan harga yang berbeda/diskriminasi harga, yaitu jenis produk yang sama dijual dengan harga yang berbeda pada nasabah yang berlainan.misalnya bunga kredit yang dikenakan pada nasabah utama (*prime customer*) lebih rendah dari bunga kredit yang dikenakan pada nasabah umumnya. Atau bunga deposito yang diberikan pada nasabah utama lebih tinggi dibanding nasabah pada umumnya.
2) Penentuan harga atas dasar tempat/wilayah, yaitu dimana harga untuk produk yang sama ditentukan berbeda atas dasar tempat/wilayah berbeda. Misalnnya bunga kredit yang dikenakan oleh kantor cabang diwilayah X lebih tinggi dibanding dengan yang diwilayah Y.
3) Harga dengan orientasi pesaing, dimana dengan strategi ini harga produk/jasa bank yang sejenis sitetapkan atas dasar harga yang berlaku pada bank-bank pesaing (*competitors*). Tidak selalu harus persis sama melainkan mendekati, sedikit lebih tinggi atau sedikit lebih rendah. [28]

b. Penetapan harga tetap (*fixed cost*) dan harga mengambang (*floating rate/variable rate*)

Harga tetap, misalnya bunga kredit ditetapkan Rp.1,75%/perbulan, maka tingkat bunga tidak akan berubah sampai kredit berlaku sesuai dengan jangka waktunya. Sedangkan pada

[28] Idib.,77

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

harga mengambang, tingkt bunga berubah-ubah sewaktu-waktu (berfluktuasi) sesuai dengan pergerakan suku bunga dipasar uang. Ada juga kombinasi antara keduanya yaitu *fixed rate* dan *floating rate*, misalnya obligasi yang dikeluarkan oleh bank, berjangka 5 (lima) tahun maka pada satu tahun pertama ditetapkan *fixed rate* misalnya 2 %/bulan, sedangkan sisanya yaitu 4 tahun berikutnya dikenakan bunga mengambang sesuai suku bunga di pasar uang.

4. Cara/Sistem Pengenaan Bunga Kredit

Terdapat berbagai cara atau sistem pengenaan bunga kredit oleh perbankan, antara lain:

a. *Flat Rate (*Protana*)*

Sistem flat rate sesuai namanya (*flat* = rata) maka bunga kredit yang dikenakan kepada debitur setiap bulan (atau periode) jumlahnya tetap, walaupun jumlah pokok kredit telah menurun karena telah diangsur setiap bulan.

Rumusnya adalah:

$$A = \frac{P + i\,(P \times n)}{n}$$

A = angsuran pokok kredit + bunga kredit, dimsns A jumlahnya tetsp meskipun pokoknya telah diangsur.
P = jumlah pokok kredit awal/plafond sebelum diangsur.
I = tingkat bunga kredit setiap bulan.
n = jangka waktu kredit (dalam bulan).

Sistem pengenaan bunga *flat* (*prorata*) boleh dikatakan cukup memberatkan debitur mengingat pada sistem ini utang pokok yang telah diangsur (dikembalikan) pada dasarnya masih dikenakan bunga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(karena bunga dihitung atas saldo awal). Oleh karena itu sebagai kompensasinya tingkat bunga dengan cara *flat* ini biasanya lebih rendah dibandingkan dengan tingkat bunga dengan cara menurun (*sliding rate*). Keuntungan dari sistem ini adalah angka perhitungan angsuran pokok dan bunga cukup dilakukan satu kali yaitu pada saat kredit mulai diambil dan selanjutnya dibuat daftar dan jadwal pembayaran seriap bulan yang dapat dijadikan pegangan bagi bank dan debitur.

b. *Sliding rate* (menurun)

Pada sistem *sliding rate,* maka jumlah bunga (dalam rupiah) akan menurun sesuai dengan saldo (baki debet) pinjaman, kecuali pada jenis kredit yang pembayarannya sekaligus pada akhir masa pinjaman, maka pada kredit yang utag pokoknya harus diangsur, dengan adanya pembayaran/ angsuran pokok, maka utang pokok yang dikenakan/ yang diperhitungkan bunganya, juga akan berkurang sesuai dengan banykanya angsuran /cicilan yang telah dibayar. [29]

Rumus *sliding rate* adalah:

B= *Sp x i x n*
360 (atau 365) : 12
B = jumlah bunga (dalam rupiah) yang harus dibayar
Sp = saldo pokok kredit
I = tingkat bunga (dalam %) perbulan
n = jumlah hari perbulan

[29]Ibid.,78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk bulan-bulan berikutnya (sampai lunas sesuai akad kredit) perhitungan sama dengan diatas. Namun adakalanya terjadi tunggakan angsuran pokok dan atau bunga, maka apabila hal ini terjadi, disamping dikenakan bunga atas pokok yang tersisa (baki,debet), juga dimungkinkan dikenakan denda/*penalty* yang besar dan sistem pengenaannya, apakah terdapat angsuran pokok yang tertunggak dan atau terhadap bunga tertunggak, ditentukan oleh kebijakan bank masing-masing.

Cara penggunaan bunga *sliding* ini boleh dikatakan lebih *fair/*adil bnagi bank maupun terutama bagi debitur, karena bunga yang harus dibayar debitur dikenakan terhadap utang pokok yang masih tersisa. Namun perhitungan bunga harus dilakukan tiap- tiap bulan sesuai dengan saldo pinjaman yang tersisa.

c. *Annuity* (*Anuitas*)

Pada sistem anuitas jumlah angsuran pokok ditambah bunga akan tetap setiap bulannya, namun dengan komponen yang berbeda dimana angsuran pokok semakin lama semakin meningkat, sedangkan pembayaran bunga semakin menurun. [30]

Adapun rumus anuitas adalah:

A= *P x i x (1 + i)n*
(1 + i)n -1
B= P *x i*
C= *A-B*
Dimana A = jumlah pembayaran angsuran (pokok + bunga)
Perbulan B = jumlah pembayaran bunga perbulan

[30] Ibid.,80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C = jumlah angsursn pokok perbulan
P = pokok kredit awal/*plafond*
I = tingkat bunga dalam persen perbulan
n = jangka waktu

Mengenai sistem pengenaan bunga secara *annuitasatas* di atas, pada dasarnya pengenaan bunga dilakukan atas sisa/saldo utang pokok, namun jumlah pembayaran yang harus disediakan sama setiap bulannya, sehingga mudah diingat baik oleh debitur maupun bank.[31]

5. Kredit Fidusia *(Kreasi)*

a. Asal Usul Fidusia

Fidusia menurut asal katanya berasal dari bahasa Romawi fides yang berarti kepercayaan. Fidusia merupakan istilah yang sudah lama dikenal dalam bahasa Indonesia. Begitu pula istilah ini digunakan dalam Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Dalam terminologi Belanda istilah ini sering disebut secara lengkap yaitu *Fiduciare Eigendom Overdracht* (F.E.O.) yaitu penyerahan hak milik secara kepercayaan. Sedangkan dalam istilah bahasa Inggris disebut *Fiduciary Transfer of Ownership.*

Pengertian fidusia adalah pengalihan hak kepemilikan suatu benda atas dasar kepercayaan dengan ketentuan bahwa benda yang hak kepemilikannya dialihkan tetap dalam penguasaan pemilik benda. Sebelum berlakunya Undang-undang Nomor 42 Tahun 1999

[31]Ibid.,81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tentang Jaminan Fidusia terdapat berbagai pengaturan mengenai fidusia diantaranya adalah Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1985 tentang Rumah Susun telah memberikan kedudukan fidusia sebagai lembaga jaminan yang diakui undang-undang. Pada Pasal 12 Undang-Undang tersebut dinyatakan bahwa rumah susun berikut tanah tempat bangunan itu berdiri serta benda lainnya yang merupakan satu kesatuan dengan tanah tersebut dapat dijadikan jaminan utang dengan :

1) Dibebani hipotik, jika tanahnya hak milik atau HGB
2) Dibebani fidusia, jika tanahnya hak pakai atas tanah negara.

Hipotik atau fidusia dapat juga dibebankan atas tanah sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) beserta rumah susun yang akan dibangun sebagai jaminan pelunasan kredit yang dimakksudkan untuk membiayai pelaksanaan pembangunan rumah susun yang direncanakan di atas tanah yang bersangkutan dan yang pemberian kreditnya dilakukan secara bertahap sesuai dengan pelaksanaan pembangunan rumah susun tersebut.

Jaminan Fidusia adalah jaminan kebendaan atas benda bergerak baik yang berwujud maupun tidak berwujud sehubungan dengan hutang-piutang antara debitur dan kreditur. Jaminan fidusia diberikan oleh debitur kepada kreditur untuk menjamin pelunasan hutangnya. Jaminan Fidusia diatur dalam Undang-undang No. 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia. Jaminan fidusia ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memberikan kedudukan yang diutamakan privilege kepada penerima fidusia terhadap kreditor lainnya.

Dari definisi yang diberikan jelas bagi kita bahwa Fidusia dibedakan dari Jaminan Fidusia, dimana Fidusia merupakan suatu proses pengalihan hak kepemilikan dan Jaminan Fidusia adalah jaminan yang diberikan dalam bentuk fidusia.

b. Definisi Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI)

Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) adalah pinjaman (kredit) dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan konstruksi penjaminan kredit secara jaminan fidusia, yang diberikan PERUM Pegadaian kepada pengusaha mikro dan pengusaha kecil yang membutuhkan dana untuk keperluan pengembangan usahanya.

Kreasi juga diartikan sebagai Kredit Angsuran Fidusia yang merupakan pemberian pinjaman kepada pengusaha mikro-kecil (dalam rangka pengembangan usaha) dengan skim penjaminan secara fidusia dan pengembalian pinjamannya dilakukan melalui angsuran per-bulan dalam jangka waktu kredit 12 s.d. 36 bulan. Perolehan kredit dengan cara menyerahkan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai agunan dengan bunga pinjaman 1% per-bulan, flat. Kredit Kreasi merupakan modifikasi dari produk lama yang sebelumnya dikenal dengan nama Kredit Kelayakan Usaha Pegadaian.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Ciri – Ciri Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI):

1) Prosedur pengajuannya sederhana, mudah dan cepat.
2) Dalam tempo 3 hari kredit sudah bisa cair.
3) KREASI dapat diperoleh di kantor cabang diseluruh Indonesia.
4) Jangka waktu pinjaman fleksibel, mulai dari 12 bulan, 18 bulan, 24 bulan.
5) Sewa Modal (bunga pinjaman) relatif murah, hanya 0.9% per bulan, flat.
6) Agunan BPKB kendaraan bermotor (mobil plat kuning / hitam, serta sepeda motor) sehingga kendaraan dapat tetap dipergunakan untuk mendukung operasional usaha.
7) Pelunasan kredit dilakukan dengan angsuran tetap setiap bulan.
8) Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon untuk sewa modal.

d. Landasan Hukum Fidusia

Undang-Undang Nomor 42 Tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia sudah berusia 20 tahun. UU ini mempunyai peran yang sangat penting dalam menunjang pertumbuhan perekonomian Indonesia dan salah satu indicator getting credit. Direktur Perdata Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (Ditjen AHU) Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) Daulat Pandapotan Silitonga mengatakan, saat ini jaminan fidusia yang bersifat accesoir merupakan landasan hukum terhadap

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perjanjian kredit. Hal ini sangat memerhatikan kepentingan debitur dengan memberikan jaminan hukum kepada benda bergerak atau kendaraan yang di kredit dari kreditur (perusahaan pembiayaan). "Jaminan yang lahir karena perjanjian adalah jaminan yang harus diperjanjikan terlebih dahulu diantara para pihak, yaitu perjanjian yang mengikuti dan melihat pada perjanjian dasar atau perjanjian pokok yang menerbitkan utang atau kewajiban atau prestasi bagi debitur terhadap kreditur," kata Daulat dalam keterangannya, Minggu (12/5/2019).

Dia menjelaskan pada Pasal 14 ayat 3 UU Jaminan fidusia berbunyi jaminan lahir saat dilkukan pendaftaraan jaminan fidusia. Pernyataan dalam UU tersebut bisa dimaknai, apabila jaminan fidusia belum didaftarkan maka kreditur (perusahaan leasing/pembiayaan) belum memiliki hak jaminan fidusia termasuk hak untuk melakukan eksekusi terhadap benda yang sedang dijaminkan. Hal ini tentunya memberikan kepastian hukum dan perlindungan kepada para pihak melalui lembaga pendaftaran fidusia. "Meski tujuan pengaturan lembaga jaminan khusus kebendaan (fidusia – red) utamanya guna melindungi kepentingan kreditur sebagai penyedia dana dalam perjanjian pinjam meminjam, namun kententuan yang terdapat di UU Jaminan Fidusia tetap memperhatikan kepentingan para pihak secara seimbang termasuk kepentingan debitur," katanya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dia mengungkapkan lembaga jaminan fidusia juga memberikan perlindungan kepada benda bergerak atau kendaraan yang sedang di kredit oleh debitur tidak bisa dieksekusi oleh kreditur kecuali dalam hal debitur wanprestasi. Kewenangan melakukan eksekusi baru bisa dilakukan oleh kreditur apabila debitur melakukan wanprestasi dengan memperhatikan Pasal 1238 Kitab Undang-Undang Hukum (KUH) Perdata. "Pada Pasal 1238 KUH Perdata menyebutkan bahwa debitur dinyatakan lalai dengan surat perintah, akta sejenis atau berdasarkan kekuatan dari perjanjian akad kredit sendiri atau berdasarkan lewatnya waktu yang ditentukan dalam perjanjian. Dengan kata lain wanprestasi bisa diartikan debitur tidak melaksanakan kewajibannya kepada kreditur sesuai waktu yang sudah disepakati," katanya.

Selain itu, tambah dia, UU Jaminan Fidusia tidak memberikan kewenangan kepada kreditur untuk melakukan upaya paksa atau mengambil benda yang menjadi objek jaminan fidusia secara paksa dari tangan debitur tanpa bantuan pihak berwenang seperti pengadilan atau kepolisian. Dalam rangka eksekusi fidusia, Kapolri sendiri sudah mengeluarkan Peraturan Kapolri Nomor 8 Tahun 2011 tentang pengamanan eksekusi jaminan fidusia yang sudah berlaku sejak 22 Juni 2011.

Daulat menuturkan meskipun UU Jaminan Fidusia memberikan kewenangan untuk melakukan eksekusi jaminan fidusia

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atas kekuasaannya sendiri atau melalui parate eksekusi seolah-oleh menjual barang miliknya sendiri, namun kewenangan tersebut tidak termasuk melakukan upaya paksa dalam hal debitur tidak secara sukarela menyerahkan benda objek jaminan yang dikuasainya dalam rangka eksekusi. “Bukankah pemilik benda tetap harus meminta bantuan kepada pengadilan atau pihak yang berwenang dalam rangka mengambil alih barang miliknya sendiri apabila pihak lain yang menguasainya tidak secara sukarela mau menyerahkan kepada pemiliknya,”

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu langkah kinerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau suatu setting sosial dalam suatu tulisan yang bersifat naratif, artinya bahwa data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Meskipun dalam mendeskripsikan suatu berarti menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian yang terjadi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif, yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasrkan cara pandang atau suatu kerangka berfikir tertentu. Metode ini berusaha menggambarkan dan mengidentifikasikan kondisi, pendapat yang berkembang proses yang sedang berlangsung dan efek yang terjadi atau kecenderungan yang telah berkembang. [32]

B. Lokasi Penelitian.

Lokasi penelitian menunjukkan dimana peneliti hendak untuk melakukan kegiatan penelitiannya. Didalam suatu penelitian ilmiah ini akan berhadapan dengan lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Jl. Brawijaya No.51, jember, Jawa Timur. Alasan meneliti di tempat ini,yakni:

1. PT Pegadaian UPC Jenggawah sangat signifikan letak lokasinya untuk diteliti dan jumlah nasabahnya lumayan meningkat setiap tahunnya.

[32] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,*(Bandung: CV, Alfabeta,2016) 224.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Peneliti menganggap dengan meningkatnya jumlah nasabah setiap tahunnya, jenis angsuran kredit dalam menggunakan produk Kredit Fidusia*(KREASI)* agar tidak terjadi pelelangan atas barang jaminan diarenakan tidak mampu membayar kreditnya, dari hal itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

C. Subyek Penelitian.

Subyek Penelitian merupakan suatu sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam proses untuk mengungkapkan masalah dalam penelitian atau lebih dikenal dengan istilah informan tentang situasi dan kondisi latar penulis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik purposive yaitu penentuan sumber data pada orang yang di wawancarai dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini narasumber yang dipilih merupakan pimpinan yang ada di PT Pegadaian UPC Jenggawah, karena memungkinkan bagi peneliti mendapatkan data hasil wawancara yang lebih akurat mengenai rumusan masalah yang ada. Untuk mendapatkan data primer, pemangkunjabatan yang berhasil diwawancarai adalah sebgai berikut:

1. Bapak Wahidin, Kepala.
2. Ibu Indi, Kasir.
3. Staf-staf

D. Teknik Pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

data, tanpa mengetahui teknik dalam pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.[33]

Dalam pengumpulan data, penulis menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi.

   Observasi adalah pengamatan dan pencacatan suatu obyek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mingkin dapat diulang.[34]Untuk mendapatkan data yang baik.

2. Wawancara

   Wawancara adalah sesuatu proses Tanya jawab lisan, yang mana dua orang lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar telinga sendiri dari suaranya. Dalam hal ini wawancara yang akan dilakukan peneliti mengenai

   a. Mekanisme pemberian kredit angsuran PT Pegadaian UPC Jenggawah
   b. Analisis Penghitungan Angsuran PT Pegadaian UPC Jenggawah
   c. Bagaimana Analisis Perhitungan Ansuran Kredit Fidusia (*KREASI)*di PT Pegadaian UPC Jenggawah
   d. Apa dampak Perhitungan Ansuran Kredit Fidusia (*KREASI)*di PT Pegadaian UPC Jenggawah

   Adapun yang menjadi subjek wawancara adalah

   a. Pimpinan PT Pegadaian UPC Jenggawah
   b. Kasir PT Pegadaian UPC Jenggawah

[33] Ibid.,224.
[34] Skandarrumidi, *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogjakarta: Gajah Mada University Press, 2012), 64

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Bagian marketing PT Pegadaian UPC Jenggawah

d. Scurity PT Pegadaian UPC Jenggawah

3. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang ditujukan kepada subyek penelitian.Penulis mengumpulkan, membaca dan mempelajari berbagai bentuk data yang tertulis yang terdapat dilapangan serta sebuah data data yang dapat dijadikan sebagai bahan analisa dalam sebuah penelitian.Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya menumental dari seseorang. Dengan demikian yang dimaksud metode dokumentasi adalah metode yang digunakan oleh peneliti demi mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, surat kabar, majalan dan lian lain yang sudah di dokumentasikan.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh beberapa data sebagai berikut:

a. Legalitas PT Pegadaian UPC Jenggawah

b. Visi dan misi PT Pegadaian UPC Jenggawah

c. Motto PT Pegadaian UPC Jenggawah

d. Bagaimana Analisis Perhitungan Ansuran Kredit Fidusia (*KREASI)*di PT Pegadaian UPC Jenggawah

e. Tujuan PT Pegadaian UPC Jenggawah

f. Jenis-Jenis Produk PT Pegadaian UPC Jenggawah

g. Struktur Organisasi PT Pegadaian UPC Jenggawah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

h. Ruang Lingkup Kegiatan Instansi

i. Hari dan Jam Operasional PT Pegadaian UPC Jenggawah

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai saat tertentu, diperoleh data yang dianggap *kredible.* Analisis data dilapangan model Miles dan Huberman ini dalam menganalisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehinga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu:data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing/verification.*

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

Peneliti akan merangkum data hasil observasi selama berada di lokasi penelitian, wawancara dengan beberapa narasumber, yaitu: pimpinan PT Pegadaian UPC Jenggawah, kasir PT Pegadaian UPC Jenggawah dan beberapa staf PT Pegadaian UPC Jenggawah. Selain itu merangkum hasil observasi dan dokumen yang menyangkut fokus masalah dalam penelitian. Utamanya data dari beberapa narasumber tersebut yang akan dipilah sesuai yang diharapkan peneliti pada fokus masalah dalam penelitian karena banyaknya pertanyaan yang diajukan pada narasumber. Harapannya, agar memudahkan peneliti dalam mencari inti permasalahan dalam penelitian.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data.Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Selanjutnya disarankan, dalam menyajikan data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa grafik, matrix, *network* (jejaring kerja) dan *chart.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rangkuman data yang diperoleh peneliti dari hasil Observasi, wawancara kepada seluruh narasumber dan dokumentasi di lingkungan perbankan akan disajikan dalam bentuk teks naratif dan akan didukung dengan grafik, matrix, *network* dan *char*jika diperlukan dan sebagai sarana pendukung dalam memperjelas hasil penelitian.

3. *Conclusion Drawing/Verivication*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredible.*

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak, karena seperti telah dikemukakan masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.[35] Tahap akhir yang akan dilakukan peneliti adalah menyimpulkan hasil akhir penelitian berupa *data display.* Karena banyaknya data yang diperoleh dari observasi di lapangan, dokumentasi dan khususnya wawancara

[35] Sugiyono, "Metode penulisan kerya ilmiah*",* (Jojga: CV Mahakarya,2017),246-253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada narasumber, karena ditakutkan *data display* yang ada kurang *kredible.*

F. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini adalah keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu/sumber lain namanya adalah triangulasi. Selain itu harsu ada pengecekan sesuatu yang lain, sebagai pembanding terhadap data yang di teliti .Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi Sumber artinya peneliti membandingkan dan mengecek derajak suatau keprcayaan atau informasi yang diperoleh pada saat melakukan wawancara terhadap narasumber yang berbeda sampai terdapat penemuan pandangan yang sama dari setiap narasumber.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun rancangan
   b. Memilih lapangan
   c. Mengurus perijinan
   d. Menjajaki menilai lapangan
   e. Memilih dan memanfaatkan informan
   f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
   a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
   b. Pembatasan latar dan peneliti
   c. Penampilan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

d. Pengenalan hubungan peneliti dilapangan

e. Jumlah waktu studi

3. Memasuki lapangan

a. Keakraban hubungan

b. Mempelajari bahasa

c. Peranan peneliti

4. Berperan serta sambil mengumpulkan data

a. Mencatat data

b. Analisis lapangan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Objek Penelitian

Objek dalam penyusunan skripsi ini adalah PT. Pegadaian Upc Jenggawah. Kemudian untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang objek penelitian ini dapat dikemukakan secara sistematik sebagai berikut:

1. Sejarah Pegadaian PT Pegadaian (Persero) Cabang Jember

PT Pegadaian (Persero) pada awalnya ialah sebuah bank yang didirikan oleh Pemerintah Kolonial Belanda yang dinamakan Bank Van Leening. Setelah Pemerintah Hindia Belanda mengusulkan agar kegiatan Pegadaian ditangani Pemerintah maka sesuai peraturan Staatsblad (Stbl) No. 131 tanggal 12 Maret 1901 berdirilah Lembaga Pegadaian Negara Pertama di Sukabumi, Jawa Barat, yang menjadikan tanggal 1 April diperingati sebagai hari ulang tahun PT Pegadaian (Persero). Pegadaian telah mengalami sejumlah pergantian status, mulai dari Perusahaan Negara (PN) pada tanggal 1 Januari 1961, menjadi Perusahaan Jawatan (PERJAN) pada tahun 1969 berdasarkan PP nomor 7 tahun 1969.

Pada masa awal pemerintahan Republik Indonesia, kantor Jawatan Pegadaian sempat pindah di Karanganyar, Kebumen karena situasi perang yang kian memanas. Agresi Militer Belanda II memaksa kantor Jawatan Pegadaian dipindah lagi ke Magelang. Pasca perang kemeredekaan kantor Jawatan Pegadaian kembali lagi ke Jakarta dan pegadaian dikelola oleh Pemerintah Republik Indonesia. Dalam masa ini,

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pegadaian seudah beberapa kali berubah status, yaitu sebagai Perusahaan Negara (PN) sejak 1 Januari 1961, kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7/1969 menjadi Perusahaan Jawatan (Perjan), dan selanjutnya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 10/1990 (yang diperbaharui dengan peraturan Pemerintah No.103/2000) berubah lagi menjadi Perusahaan Umum (Perum). Kemudian pada tahun 2011, perubahan status kembali terjadi yakni dari Perum kemudian Perseroan (PT) yang telah ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 51/2011 yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada 13 Desember 2011. Namun, perubahan tersebut efektif setelah anggaran dasar diserahkan ke pejabat berwenang yaitu pada 1 April 2012.

Berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) Nomor 1 Tanggal 1 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn yang berkedudukan di Jakarta dan kemudian di sahkan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-17525.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 4 April 2012 tentang Pengesahan Badan Hukum Perseroan, telah di sahkan Badan Hukum Perusahaan Perseroan (Persero), PT. Pegadaian (Persero), Akta Nomor 10 tanggal 12 Agustus 2015 yang di buat dihadapan Nanda Fauz Iwan, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta Selatan yang telah diterima pemberitahuan nya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-AHA.01.03-0956467 tanggal 12 Agustus 2015.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pegadaian menyelenggarakan kegiatan usaha utama penyaluran pinjaman berdasarkan hukum gadai termasuk gadai efek, penyaluran pinjaman berdasarkan jaminan fidusia, pelayanan jasa titipan, pelayanan jasa taksiran, sertifikat dan perdagangan logam mulia serta batu adil. Selain itu, kegiatan usaha lainnya seperti jasa transfer uang, jasa transaksi pembayaran dan jasa administrasi pinjaman serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan.

2. Visi dan Misi Pegadaian

a. Visi Pegadaian

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis GADAI yang selalu menjadi MARKET LEADER dan MIKRO BERBASIS FIDUSIA selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah.

b. Misi Pegadaian

1) Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, aman dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan kebawah
2) Memastikan pemeratan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian.
3) Membantu pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan mengenah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Nilai-nilai Budaya Kerja Pegadaian Upc Mangli

a. Budaya Perusahaan PT Pegadaian

Budaya perusahaan PT Pegadaian (Persero) adalah INTAN (Inovatif, Nilai moral tinggi, Terampil, di layanan, Nuansa Citra).

b. Sepuluh Perilaku Utama Insan Pegadaian

1) Berinisiatif, kreatif, produktif dan adaptif
2) Berorientasi pada solusi bisnis
3) Taat beribadah
4) Jujur dan berfikir positif
5) Kompeten dibidang tugasnya
6) Selalu mengembangkan diri
7) Peka dan cepat tanggap
8) Empatik, santun dan ramah
9) Bangga sebagai insan pegadaian
10) Bertanggungjawab atas aset danreputasi perusahaan.[36]

4. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan kegiatan perusahaan, PT Pegadaian Upc Jenggawah, mempunyai struktur organisasi dalam menghadapi berbagai persoalan yang berasal dari *ekstern* maupun *intern* perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi ini maka akan memberikan ketegasan dalam hal batas wewenang dan tanggung jawab kepada masing-masing pejabat

[36] www.pegadaian.co.id> info-budaya-perusahaan diakses pada tanggal 27 Oktober 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

atau pihak yang ditugaskan. Struktur organisasi PT Pegadaian Upc Jenggawah adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur PT Pegadaian Upc Jenggawah

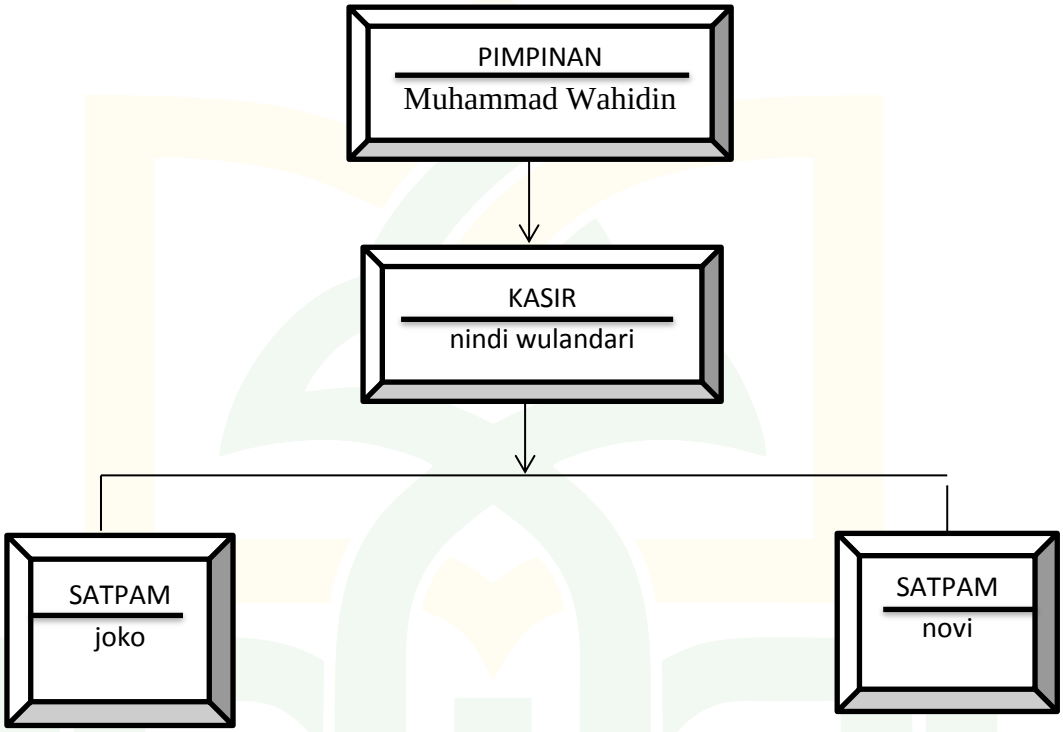

Sumber : Observasi Pegadaian Upc Jenggawah

Tabel 4.1
Penjelasan Struktur PT Pegadaian Upc Mangli

NO	NAMA	JABATAN
1.	Muhammad Wahidin	1. Pimpinan 2. Penaksir
2	Nindi Wulandari	1. Costomer Service 2. Kasir
3	Joko Purnama	Security
4	Abdul Basid	Security

Sumber: Dokumentasi pegadaian upc mangli

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Deskriptif Jabatan

a. Pimpinan

Pimpinan mempunyai fungsi yaitu merencanakan, koordinasikan, menyelenggarakan dan mengendalikan kegiatan kegiatan operasional, administrasi dan keuangan Kantor Unit Cabang. Pimpinan Cabang mempunyai tugas yaitu :

1) Menyusun rencana kerja dan anggaran Kantor Untit Cabang berdasarkan acuan yang telah ditetapkan.
2) Merencanakan, mengorganisasi, menyelenggarakan dan mengendalikan operasional usaha inti dan mengendalikan pengelolaan modal kerja serta mengendalikan barang jaminan dan barang lelang, mengendalikan pemasaran dan pelayanan konsumen.
3) Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas pekerja bawahan. Membimbing bawahan dalam rangka pembinaan pegawai.

b. Pengelola Agunan

1) Tugas Pokok

Menaksir barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam rangka mewujudkan penetapan uang pinjaman yang wajar serta citra baik perusahaan.

2) Uraian Tugas
3) Adapun tugas-tugas penaksir antara lain:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Melaksanakan Penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan mutu dan nilai barang, menetapkan dan menentukan uang kredit gadai.
5) Melaksanakan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan dilelang, untuk mengetahui mutu dan nilai, dalam menentukan harga dasar pasar yang akan dilelang.
6) Merencanakan dan menyimpan barang jaminan yang akan disimpan guna keamanan.

c. Penaksir

Besarnya jumlah pinjaman sangat tergantung pada nilai barang yang akan digadaikan, maka barang yang diterima dari calon peminjam terlebih dahulu harus ditaksir nilainya oleh petugas penaksir. Petugas penaksir adalah orang-orang yang sudah mendapatkan pelatihan khusus dan berpengalaman dalam melakukan penaksiran barang-barang yang akan digadaikan. Pedoman penaksiran yang dikelompokkan atas dasar jenis barang adalah sebagai berikut :

1) Barang berkantong
   a) Emas
      (1) Petugas menaksir melihat Harga Pasar Pusat (HPP) dan standar taksiran logam yang telah ditetapkan oleh kantor pusat dan selalu disesuaikan dengan perkembangan harga yang terjadi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) Petugas penaksir melakukan pengujian karatase dan berat dan petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

b) Permata

(1) Petugas penaksir melihat standar taksiran permata yang telah ditetapkan oleh kantor pusat. Standar ini selalu disesuaikan dengan perkembangan pasar permata.

(2) Petugas penaksir melakukan pengujian kualitas dan berat permata dan petugas penaksir menentukan nilai taksiran.

(3) Barang gudang (mobil, mesin, barang elektronik, tekstil, dan lain-lain).

(4) Petugas penaksir melihat Harga Pasar Setempat (HPS) dari barang. Harga pedoman untuk keperluan penaksiran ini selalu disesuaikan dengan perkembangan harga.

d. Kasir

1) Tugas Pokok

Melakukan tugas penerimaan dan pembayaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk kelancaran pelaksanaan operasional kantor cabang.

2) Uraian Tugas

a) Menerima modal kerja harian dari atasan sesuai ketentuan yang berlaku

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Mencatat penerimaan dari transfer dan mencatat penerimaan dari penjualan lelang

c) Mencatat pembayaran pengeluaran lain-lain dan mencatat pembayaran uang kelebihan dan mencatat pembayaran pinjaman pegawai

d) Melayani nasabah yang akan melakukan pelunasan, peminjaman, gadai ulang.

e. Customer Service

1) Tugas Pokok

Memberikan pelayanan yang prima dan membina hubungan baik dengan nasabah, *klien* dan pelanggan.

2) Uraian Tugas

Sebagai resepsionis, sebagai deskman, Sebagai salesman, sebagai customer relation officer, sebagai komunikator.

f. Driver

1) Menunjang kelancaran transportasi yang diperlukan Kantor Cabang

2) Mengurus dan merawat mobil agar tetap bersih dan siap pakai

3) Melaporkan kerusakan kendaraan agar segera dilakukan perbaikan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

g. Office Boy

1) Tugas Pokok

Office boy mempunyai fungsi yaitu menjaga kebersihan dan kerapihan di kantor cabang.

2) Uraian Tugas

a) Membersihkan Kantor Cabang pagi hari sebelum kegiatan dimulai dan merapihkan peralatan kerja yang akan digunakan

b) Membantu staf jika diperlukan demi kelancaran kegiatan kerja

c) Membersihkan peralatan-peralatan yang berada di peigadaian

h. Security

1) Tugas Pokok

Security mempunyai fungsi yaitu melaksanakan dan mengendalikan ketertiban dan keamanan di Kantor Cabang.

2) Uraian Tugas

a) Melaksanakan ketertiban dan keamanan di lingkungan Kantor Cabang

b) Memberikan informasi kepada nasabah sesuai dengan kebutuhan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Mengatur dan mengawasi keluar masuknya kendaraan dinas/non dinas dan dalam lingkungan Kantor Cabang.[37]

6. Letak Geografis Objek Penelitian

Nama Pegadaian : PT. Pegadaian Upc Jenggawah

Telepon : (0331) 757575

Alamat : Jl. Kawi No 36 krajasn - Jenggawah, Kabupaten Jember

Kode Pos : 68131[38]

7. Produk Pegadaian UPC Jenggawah

Pegadaian dalam kegiatan sehari-seharinya sesuai dengan Motto dalam logonya, yaitu Mengatasi masalah tanpa masalah mempunyai tiga jenis kegiatan usaha anatara lain pembiayaan, Emas dan aneka jasa, yang mana dalam ketiga jenis kegiatan tersebut terdapat beberapa jenis produk. Ketiga jenis usaha tersebut adalah:

a. Pembiayaan

1) Produk KCA Prima

Produk kca prima adalah produk yang dikeluarkana oleh pegadaian dan didalamnya tidak ada unsur bunga, beda dengan kca biasa yang dilamnya ada unsur bunganya. KCA Prima juga mempunyai ketentuan-ketentuannya dalam mengunakan kredit tersebut.

[37]Observasi Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan. Data Ini diambil di PT Pegadaian UPC Jenggawah 12 November 2019

[38]Observasi Letak Geografis. Data diambil dari PT Pegadaian UPC Jenggawah 12 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a) Menyerahkan e-Ktp

b) Nama nasabah terdapat dalam kartu keluargga

c) Berumur dibawah 30 tahun

d) Nasabah berhak menerima KCA hanya 1 kali pinjaman

e) Bisa mengjukan KCA kembali, jika pinjaman awal sudah dilunasi

Disamping itu, nominal pinjaman KCA Prima 50.000 – 500.000 dengan biaya adminitrasi yang berbeda.

2) KCA (Kredit Cepat Aman)

Layanan ini memberikan kemudahan untuk mendapatkan dana cair dengan cara menjaminkan suatu barang ke Pegadaian. Bunga yang diberlakukan untuk produk Pegadaian satu ini relatif rendah, yaitu 0,75-1,15 persen per 15 hari.Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Untuk mendapatkan kredit nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya.

KEUNGGULAN:

a) Prosedur pengajuannya sangat mudah, calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan dan proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Pinjaman mulai dari Rp. 50.000,- s.d. Rp. 500.000.000,- atau lebih.

c) Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.

d) Tanpa perlu buka rekening dengan perhitungan sewa modal selama masa pinjaman

e) Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai atau di transfer ke rekening nasabah.

PERSYARATAN :

a) Fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya dan menyerahkan barang jaminan

b) Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK Asli dan nasabah menandatangani Surat Bukti Kredit (SBK)

3) Gadai Bisnis

Merupakan fitur layanan Kredit Cepat dan Aman yang tepat untuk pendanaan bisnis dengan proses mudah, cepat dan aman.

4) KREASI (Kredit Mikro Pegadaian)

Adalah kredit dengan angsuran bulanan yang diberikan kepada usaha kecil dan menengah (UKM) untuk pengembangan usaha dengan sistem fidusia.Sistem fidusia berarti agunan untuk

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pinjaman cukup degan BPKB sehingga masih bisa digunakan untuk usaha.

KEUNGGULAN :

a) Prosedur pengajuan kredit sangat cepat dan mudah. Agunan cukup BPKB kendaraan bermotor
b) Pinjaman mulai dari Rp.1,000,000 hingga Rp.200,000,000
c) Proses kredit hanya butuh 3 hari, dan dana dapat segera cair
d) Sewa Modal (bunga pinjaman) relatif murah dengan angsuran tetap per bulan

PERSYARATAN :

Memiliki usaha yang memenuhi kriteria kelayakan serta telah berjalan 1 (satu) tahun dan Fotocopy KTP, Kartu Keluarga, dan Surat Nikah (jika sudah menikah), Menyerahkan dokumen kepemilikan kendaraan bermotor

5) Tabungan Emas

Tabungan Emasadalah layanan pembelian dan penjualan emas dengan fasilitas titipan dengan harga yang terjangkau.

KEUNGGULAN :

a) Pembelian emas dengan harga terjangkau (mulai dari berat 0,01 gram).
b) Alternatif investasi yang aman untuk menjaga portofolio aset.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c) Mudah dan cepat dicairkan untuk memenuhi kebutuhan dana Anda.

PERSYARATAN :

a) Membuka rekening Tabungan Emas di Kantor Cabang Pegadaian hanya dengan melampirkan fotocopy identitas diri (KTP/ SIM/ Passpor) yang masih berlaku.

b) Mengisi formulir pembukaan rekening serta membayar biaya administrasi sebesar Rp. 10.000,- dan biaya fasilitas titipan selama 12 bulan sebesar Rp. 30.000,-.

c) Proses pembelian emas dapat dilakukan dengan kelipatan 0.01 gram dengan atau sebesar Rp. 5.800,- untuk tanggal hari ini (03-02-2018).

d) Apabila membutuhkan dana tunai, saldo titipan emas Anda dapat dijual kembali (buyback) ke Pegadaian dengan minimal penjualan 1 gram dan Anda dapat menerima uang tunai sebesar Rp. 580.000,- untuk tanggal (30-01-2018).

e) Apabila menghendaki fisik emas batangan, Anda dapat melakukan order cetak dengan pilihan keping (5gr, 10gr, 25gr, 50gr, dan 100gr) dengan membayar biaya cetak sesuai dengan kepingan yang dipilih.

f) Minimal saldo rekening adalah 0.1 gram.

Transaksi penjualan emas kepada Pegadaian dan pencetakan emas batangan, saat ini hanya dapat dilayani di

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kantor Cabang tempat pembukaan rekening dengan menunjukan Buku Tabungan dan identitas diri yang asli.

Tabel 4.3
Pembatasan Transaksi

PEMBATASAN TRANSAKSI (PER HARI PER NASABAH)			
TRANSAKSI	**PEMBATASAN**		
	MINIMAL	**MAKSIMAL**	**KET.**
Pemilik Rekening dapat membeli	0.01 gram	100 gram	per CIF
Pemilik Rekening dapat menjual	1 gram	100 gram	per CIF
Pemilik Rekening dapat mencetak	5 gram	100 gram	per CIF
Pemilik Rekening dapat mentransfer*	1 gram	100 gram	per CIF
Saldo rekening	0.1 gram	- gram	per Rekening

Produk Tabungan Emas Pegadaian mencatat simpanan nasabah dalam satuan gram emas, sehingga apabila terjadi penurunan harga emas, maka hal tersebut di luar kuasa dan tanggung jawab kami.

B. Penyajian Data dan Analisis

Proses selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama proses penelitian, setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, adapun data yang berhasil dikumpulkan peneliti adalah sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data yang diperoleh disajikan dianalisis sebagai berikut:

1. **Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (*Kreasi*).**

Prosedur Pemberian kredit adalah rangkaian aktivitas atau kegiatan yang harus dilakukan secara tersusun dan sistematis berdasarkan urutan-urutan yang terperinci untuk mencapai atau menyelesaikan suatu permasalahan.

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wahidin, Pimpinan PT Pegadaian prosedur pemberian kredit digambarkan sebagai berikut :

"Syarat dan prosedur pengajuan KREASI yaitu :
1. Debitur mengisi formulir permintaan kredit disertai identitas diri dan penyerahan agunan,
2. Penaksir petugas analisis memeriksa dokumen dan menganalisis kelayakan agunan, persetujuan Manager Cabang,
3. Pengikatan secara notariil, pendaftaran fidusia,
4. Penandatangan dan pencairan kredit.".[39]

Ringkasan : Berdasarkan paparan dari narasumber di atas, dapat disimpulkan prosedur pemberian kredit terdiri dari, pertama, permintaan kredit, penyerahan agunan, kelayakan aguanan, persetujuan, notariil, pendaftaran fidusia, pencairan.

Kesimpulan sementara di atas dibenarkan oleh Ibu Indi, sebagai berikut:

"Prosedur pemberian kredit PT pegadaian kepada nasabah:
1. Nasabah mengajukan permohonan kredit lengkap dengan dokumen-dokumen,
2. Permohonan tersebut di proses oleh tim mikro setelah data-data yang diperlukan lengkap,
3. Kemudian dilakukan analisis/penilaian kelayakan kredit oleh petugas analisis kredit berdasarkan data yang sudah di peroleh dan hasil kunjungan ke lokasi serta wawancara,
4. Apabila sudah dinilai layak oleh analisis kredit,maka appraisal kredit akan diajukan untuk disetujui oleh pimpinan cabang atau pimpinan devisi, atau direksi,

[39] Wahidin.,wawancara, 24 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Apabila telah disetujui maka diberikan surat pemberian persetujuan kredit (Sp2k) kepada nasabah yang mencantumkan syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh nasabah,
6. Selanjutnya dalah pencairan yang di proses oleh penaksir dan selanjutnya diberikan kepada kasir untuk pencairan uang.

Ringkasan : berdasarkan paparan dari narasumber di atas, dapat disimpulkan prosedur pemberian kredit terdiri dari, pertama, mengajukan permohonan kredit, permohonan tersebut di proses, analisis/penilaian kelayakan kredit, disetujui oleh pimpinan cabang, surat pemberian persetujuan kredit (SP2K) kepada nasabah, pencairan.

Adapun wawancara menurut bapak Joko Purnama selaku satpam, sebagai berikut:

"Prosedur pemberian kredit itu sebenarnya sama dengan penilaian kredit, bedanya terletak pada persyaratan ditetapkan yang dipetimbangkan oleh masing- masing lembaga, prosedurya yaitu :

1. Pengajuan berkas,
2. Pemeriksaan berkas,
3. Penilaian dan analisis kebutuhan modal,
4. Keputusan kredit, penandatangan akad kredit,
5. Realisasi kredit,
6. Penyaluran/penarikan,
7. Penilaian kerdit."

Ringkasan : berdasarkan paparan dari narasumber di atas, dapat disimpulkan prosedur pemberian kredit terdiri dari, pertama, pengajuan berkas, pemeriksaan berkas, penilaian dan analisis kebutuhan modal, keputusan kredit, penandatangan akad kredit, realisasi kredit, penyaluran/penarikan, penilaian kerdit.

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Prosedur pemberian kredit itu sebenarnya sama dengan penilaian kredit, bedanya terletak pada persyaratan ditetapkan yang dipetimbangkan oleh masing- masing lembaga, antara lain yaitu pengajuan , permohonan , analisis kelyakan, persetujuan, pemberian surat persetujuan kredit, pencairan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Perhitungan Angsuran Kredit fidusia (*Kreasi*)

Pemberian kredit menetapkan kebijakan bentuk perhitungan, pemberi kredit dalam di PT Pegadaian juga menetapkan besaran kredit yang harus ditanggung oleh nasabah.

Dalam konteks perhitungan besaran kredit, PT Pegadaian menetapkan flat rate. Hal ini di katakan oleh:

Menurut hasil wawancara dengan bapak wahidin,:

"Jadi dalam PT Pegadian ini kami menggunakan perhitungan flat rate ini yang dimana angsuran atau cicilan yang pembayarannya tidak berubah mengikuti alur suku bunga yang ada, melainkan di tetapkan pada awal proses akad berlangsung"

Menurut hasil wawancara degan ibu indi, :

"Perhitungan Angsuran pada kreasi ini menggunakan metode flat rate yang mana perhitungan ini jumlah bunga kredit yang dikenakan debitur tetap, meskipun jumlah pokok kredit menurun karena sudah di angsur setiap bulan oleh debitur"

Kesimpulan dari hasil wawancara di atas adalah perhitungan angsuran di pegadaian adalah metode untuk menghitung besar pokok angsuran yang harus di bayar oleh debitur, dengan menggunakan metode flat rate yang pembayarannya tetap dan tidak berkurang meskipun pokok kredit menurun"

Pinjaman (kredit) dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan konstruksi pinjaman kredit dengan jaminan suatu barang tertentu. Menurut narasumber: bapak Wahidin selaku pimpinan, sebagai berikut:

"jadi kreasi itu sebuah pinjaman kredit yang diperuntukan untuk usaha kecil menengah sebagai bantuan permodalan untuk meningkatkan usaha

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mikro di daerah itu, syarat untuk pengajukan kreasi yaitu memiliki usaha minimal satu tahun, foto kopi ktp,kartu kelurga, dan bukunikah ,foto kopi PBB,rek.listrik/air/telfon, SUIP/surat keterangan usaha dari kelurahan keunggulan dari produk ini adalah bunga hanya 1,25% [40].”

Adapun wawancara menurut ibu indi selaku kasir, sebagai berikut:

“Dalam produk kreasi ini nasabah diharuskan saat melakukan pengajuan pinjaman memiliki kendaraan yang surat bpkb motornya di jadikan sebagai agunan,fotokopy stnk,dan faktur pembelian jangka waktu pinjaman fleksibel antara dua belas bulan,delapan belas bulan, dua puluh empat bulan, tiga puluh enam bulan, empat puluh delapan bulan. [41]”

Cara/Sistem Pengenaan Bunga Kredit
Hasil temuan yang ditemukan saat wawancara
dalam dokumentasi beupa brosur

Uang pinjaman	12 bulan	18 bulan	24 bulan	36 bulan
1.000.000	95.833	68.056	54.167	40.278

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kreasi merupakan suatu pinjaman kredit angsuran yang berfokus pada kredit mikro dengan jaminan BPKP dengan jangka waktu yang fleksibel serta memiliki bunga angsuran yang cukup kecil sebesar 1,2% [42].

C. Pembahasan Temuan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan dengan penelitian dengan judul penelitian analisis perhitungan angsuran kredit fidusia (Kreasi) di pt pegadaian jenggawah perlu kiranya diadakan pembahasan temuan, yang

[40] Wahidin, Wawancara ,Jember 13 November 2019
[41] indi, Wawancara, Jember 13 November 2019
[42]Wahidin, Wawancara,Jember 13 november 2019

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mana hasil dari pada analisis data akan dikaji dengan teori yang ada untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

1. Prosedur pelaksanaan pemberian kredit angsuran fidusia (*Kreasi*)

Menurut penjelasan hasil wawancara di Kantor PT Pegadaian Jenggawah, pengertian mekanisme pelaksanaan kredit adalah sebuah persyaratan atau langkah-langklah yang diperuntukkan untuk memperhitungkan apakah pengajuan kredit yang dilakukan oleh nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan suatu pinjaman kredit oleh lembaga pegadaian.

Dimana Prosedur pemberian kredit PT pegadaian kepada nasabah:

1. Nasabah mengajukan permohonan kredit lengkap dengan dokumen-dokumen,
2. Permohonan tersebut di proses oleh tim mikro setelah data-data yang diperlukan lengkap,
3. Kemudian dilakukan analisis/penilaian kelayakan kredit oleh petugas analisis kredit berdasarkan data yang sudah di peroleh dan hasil kunjungan ke lokasi serta wawancara,
4. Apabila sudah dinilai layak oleh analisis kredit,maka appraisal kredit akan diajukan untuk disetujui oleh pimpinan cabang atau pimpinan devisi, atau direksi,
5. Apabila telah disetujui maka diberikan surat pemberian persetujuan kredit (Sp2k) kepada nasabah yang mencantumkan syarat-syarat dan ketentuan yang harus dipatuhi oleh nasabah,
6. Selanjutnya dalah pencairan yang di proses oleh penaksir dan selanjutnya diberikan kepada kasir untuk pencairan uang.

Metode ini sudah sesuai dengan buku yang berjudul Sistem akuntansi:penyusunan prosedur dan metode, dimana persamaannya terletak pada aturan-aturan dan langkah-langkah dalam pelaksanaan prosedur pemberian kredit yang didalamnya dimuat berbagai manfaat dan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

cara agar memudahkan pihak pegadian dalam menentukan kelayakan kredit dari seorang nasabah. [43]

2. Perhitungan Angsuran Kredit fidusia (Kreasi)

Menurut penjelasan hasil wawancara di Kantor PT.Pegadaian Jenggawah, pengertian perhitungan angsuran kredit adalah sebuah cara atau metode pembayaran yang di kenakan terhadap debitur jumlah bunga kredit yang dikenakan debitur tetap, meskipun jumlah pokok kredit menurun karena sudah di angsur setiap bulan oleh debitur melalui cicilan yang pembayarannya di lakukan dengan metode flat rate, yakni sebesar 1,25% perbulan dengan jangka waku fleksibel

Metode ini tidak sesuai dengan buku yang berjudul Manajemen Pengkreditan Bank Umum, dimana persamaannya terletak pada cara atua sistem pengenaan bunga kredit dengan metode flate rate. Seperti yang telah diketahui keungulan dari metode ini adalah angka perhitungan angsuran pokok dan bunga cukup dilakukan satu kali yaitu pada saat kredit mulai di ambil dan selanjutnya di buat daftar dan jadwal pembayaran setiap bulan yang dapat dijadikan pegangan bagi bank dan debitur[44]

Sistem pengenaan bunga *flat* (*prorata*) boleh dikatakan cukup memberatkan debitur mengingat pada sistem ini utang pokok yang telah diangsur (dikembalikan) pada dasarnya masih dikenakan bunga (karena bunga dihitung atas saldo awal). Oleh karena itu sebagai kompensasinya tingkat bunga dengan cara *flat* ini biasanya lebih rendah dibandingkan

[43] Bandwan, Zaki. *Sistem akuntansi: penyusunan prosedur dan metode,* ,(yogyakarta: CV, Bumi Aksara, 2009) 77.
[44] Rachmat Firdaus,dkk,*Manajemen Pengkreditan Bank umum,*(bandung: Alfabeta 2017)78.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dengan tingkat bunga dengan cara menurun (*sliding rate*). Keuntungan dari sistem ini adalah angka perhitungan angsuran pokok dan bunga cukup dilakukan satu kali yaitu pada saat kredit mulai diambil dan selanjutnya dibuat daftar dan jadwal pembayaran seriap bulan yang dapat dijadikan pegangan bagi bank dan debitur.

Rumusnya adalah:

$$A = \frac{P + i\,(P \times n)}{n}$$

A = angsuran pokok kredit + bunga kredit, dimsns A jumlahnya tetsp meskipun pokoknya telah diangsur.
P = jumlah pokok kredit awal/plafond sebelum diangsur.
I = tingkat bunga kredit setiap bulan.
n = jangka waktu kredit (dalam bulan).
HASIL TEMUAN

Cara menghitung angsuran:

A. Pinjaman: RP 1.000.000
B. Bunga : 1,25 % perbulan
C. Tenor : 18 bulan
D. Cicilan pokok : 1.000.000/18 : Rp. 55.556
E. Bunga 1,25% x 1.000.000 : 12.000
F. Cicilan tiap bulan : rp 55.556 +12.000 : 67.556

(**18 bulan)**

$$A = \frac{p + i\,(pxn)}{N}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,2\%\,(1.000.000x18)}{18}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,2\%\,(18.000.000)}{18}$$

$$= \frac{1.000.000 + 216.000}{18}$$

$$= 67.556$$

(24 BULAN)

$$A = \frac{P + i\,(pxn)}{N}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,25\%\,(1.000.000x\ 24)}{24}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,25\%\,(24.000.000)}{24}$$

$$= \frac{1.000.000 + 300.000}{24}$$

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

= Rp. 54.167

(**36 Bulan**)

$$A = \frac{pxi\ (p+n)}{N}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,25\%\ (1.000.000x36)}{36}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,25\%\ (36.000.000)}{36}$$

$$= \frac{1.000.000 + 450.000}{36}$$

= 40.278

$$= \frac{p + i\ (pxn)}{N}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,2\%\ (1.000.000x18)}{18}$$

$$= \frac{1.000.000 + 1,2\%\ (18.000.000)}{18}$$

$$= \frac{1.000.000 + 216.000}{18}$$

= 67.556

Jadi pada sistem perhitungan angsuran ini dapat di jelaskan bahwa Pinjaman sebesar RP 1.000.000,Bunga cicilannya sebesar: 1,25 % perbulan. Dalam Tenor : 18 bulan Cicilan pokok : 1.000.000 /per 18 bulan : Rp. 55.556 dan Bunga yang didapat oleh pihak pegadaian 1,25% x 1.000.000 : 12.000 dengan Cicilan tiap bulan : Rp 55.556 +12.000 : 67.556

Metode ini sesuai dengan buku yang berjudul Manajemen Pengkreditan Bank Umum, dimana persamaannya terletak pada cara atua sistem pengenaan bunga kredit dengan metode flate rate. Seperti yang telah diketahui keungulan dari metode ini adalah angka perhitungan angsuran pokok dan bunga cukup dilakukan satu kali yaitu pada saat kredit

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mulai di ambil dan selanjutnya di buat daftar dan jadwal pembayaran setiap bulan yang dapat dijadikan pegangan bagi bank dan debitur[45]

[45] Rachmat Firdaus,dkk,*Manajemen Pengkreditan Bank umum,*(bandung: Alfabeta 2017)78.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembhasan dan hasil penelitian sebgaimana yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya maka dapat disimpulkan :

1. **Prosedur Pelaksanaan Pemberian Kredit Angsuran Fidusia (Kreasi) Di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember**

   Prosedur pelaksanaan kredit adalah sebuah persyaratan atau langkah-langklah yang diperuntukkan untuk memperhitungkan apakah pengajuan kredit yang dilakukan oleh nasabah tersebut layak atau tidak untuk diberikan suatu pinjaman kredit oleh lembaga pegadaian

   1. Nasabah mengajukan permohonan.
   2. Permohonan tersebut di proses.
   3. Kemudian dilakukan analisis/penilaian kelayakan kredit.
   4. Apabila sudah dinilai layak oleh analisis kredit,maka appraisal kredit akan diajukan untuk disetujui oleh pimpinan cabang atau pimpinan devisi, atau direksi.
   5. Apa diberikan surat pemberian persetujuan kredit (sp2k).
   6. Selanjutnya dalah pencairan.

   Kredit Angsuran Fidusia (*KREASI*) yang merupakan pemberian pinjaman kepada pengusaha mikro-kecil (dalam rangka pengembangan usaha) dengan skim penjaminan secara fidusia dan pengembalian pinjamannya dilakukan melalui angsuran per-bulan dalam jangka waktu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kredit 12 s.d. 36 bulan. Perolehan kredit dengan cara menyerahkan Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) sebagai agunan dengan bunga pinjaman 1% per-bulan, flat. Kredit Kreasi merupakan modifikasi dari produk lama yang sebelumnya dikenal dengan nama Kredit Kelayakan Usaha Pegadaian.

2. **Perhitungan Angsuran Kredit fidusia (*Kreasi*)**

Perhitungan angsuran kredit adalah sebuah cara atau metode pembayaran yang di kenakan terhadap debitur jumlah bunga kredit yang dikenakan debitur tetap, meskipun jumlah pokok kredit menurun karena sudah di angsur setiap bulan oleh debitur melalui cicilan yang pembayarannya di lakukan dengan metode flat rate, yakni sebesar mencapai 70% dari harga pasar dengan sewa modal yang relatif murah hanya 1,2% perbulan flat dan jangka waktu yang fleksibel antara 12 bulan sampai 36 bulan.

Perhitungan pada model ini memiliki cicilan lebih rendah dan angka perhitungan angsursan pokok dan bungan cukup dilakukan satu kali pada saat kredit mulai diambil dan selanjutnya dibuat daftar dan jadwal pembayaran setiap bulan yang dapat dijadikan pegangan oleh pihak pegadaian dan nasabah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan beberapa saran berikut:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa dijadikan sebagai penelitian lebih lanjut untuk upaya penyempurnaan penelitian ini, baik bagi peneliti yang bersangkutan maupun oleh peneliti lain sehingga kegiatan penelitian dapat dilakukan secara kesinambungan.
2. Di harapkan PT. Pegadaian Cabang Unit Jenggawah menambahkan cara pelayanan yang lebih mudah sebagai salah satu contoh adalah melalui online untuk diaskes oleh masyarakat mikro UMKM dan menggunakan promosi agar produk yang berada di pegadaian dapat menjadi solusi penanganan pencari modal.
3. Untuk Debitur sebaiknya dalam pengembangan usahanya penggunaan produk ini dapat membantu sebagai kelancaran usaha yang dijalankan, dikarenakan produk tersebut memberi kemudahan serta agunan yang digunakan termasuk tidak sulit.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Bandwan, Zaki, 2009 Sistem akuntansi: penyusunan prosedur dan metode yogyakarta : CV Bumi Aksara.

Gallant Pakekong, dkk, 2016.“*Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Angsuran Fidusia (Kreasi) Pada Pt Pegadaian Wilayah Kota Manado*” vol 77 : Universitas Sam Ratulangi : Manado.

Gallant Pakekong, Jantje J. Tinangon, Wiston Pontoh, 2016 “*Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Manajemen Penyaluran Kredit Angsuran Fidusia(Kreasi) Pada PT Pegadaian Wilayah Kota Manado*” Volume 16, no.4. : Universitas Sam Ratulangi Manado : Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi.

H.Rachmat Firdaus, Drs. M.Si. dan Dr. Maya Ariyanti, Dr. S.E., M.M., 2017 .“*Manajemen Pengkreditan Bank Umum,*”: Bandung: CV, Alfabeta.

https://www.pegadaian.co.id/faq/detail/18/kreasigadai-bpkb, diakses pada tanggal 09 Mei 2019, pukul 17:15.

https:// www.pegadaian.co.id/produk/kreasi, diakses pada tanggal 09 Mei 2019,pukul 17:05.

I Nyoman Nugraha Ardana Putra1, dkk, 2017 “*Analisis Risiko Kredit Angsuransistem Fidusia Pada Perum Pegadaian Cabang Praya Lombok Tengah*” Vol. 5, No. 1 : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis:Universitas Mataram,.

Ida Merlin Purba, 2019 “*Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah Kredit Angsuran Sistem Fidusia (KREASI) di Pegadaian Cabang Medan Utama* .”

indi, Wawancara,Jember 13 november 2019

J. Satrio, 2002. “*Hukum Jaminan Hak Jaminan Kebendaan Fidusia,*” PT, Citra Aditya Bakti, : Bandung.

Mariam Darus Badrulzaman, 1997 “*Mencari Sistem Hukum Benda Nasional*, “ Alumni : Bandung,.

Marulak Pardede, Badan Pembinaan Hukum Nasional Departemen Hukum dan Ham-RI Jakarta, 2006.” *Implementasi Jaminan Fidusia Dalam Pemberian Kredit Di Indonesia,*” :Laporan Akhir Penelitian Hukum.

Moenir, 2009 “*Sistem akuntansi: penyusunan prosedur dan metode,”*yogyakarta: CV, Alfabeta.

Observasi Letak Geografis. Data diambil dari PT Pegadaian UPC Jenggawah 12 November 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Observasi Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan. Data Ini diambil di PT Pegadaian UPC Jenggawah 12 November 2019

Prakoso Bagus Adhityo , 2008 " *Studi Komparasi Penyelesaian Kredit Macet Dengan Jaminan Gadai Dan Fidusia Pada Perusahaan Umum Pegadaian Kantor Cabamg Gondang Kabupaten Sragen*" : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Rachmat Firsdaus,dan Maya Ariyanti, 2017 " *Manajemen Pengkreditan Bank Umum,"* .Bandung : ALFABETA.

Shifa'Al-Adawiyah, 2010 "*Peran Kredit Ansuran Sistem Fidusia (Kreasi) Pt. Pegadaian Cabang Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah,*" Universitas Lampung : bandar lampung,.

Skandarrumidi, 2012 " *Metodelogi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*," Yogjakarta: Gajah Mada University Press,

Sugiono, 2016" *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*," Bandung: CV, Alfabeta.

Tim Penyusun IAIN Jember. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

Widjaja, Gunawan dan Ahmad Yam. 2000. Jaminan Fidusia. Jakarta: PT. RajaGrafindo

Wahidin dkk, Wawancara,Jember 13 n ovember 2029

Wawancara,Jember 13 november 2029

Winda Pebrianti, 2012 " *Tinjauan Hukum Atas Eksekusi Obyek Jaminan Fidusia Melalui Parate Eksekusi Apabila Obyek Jaminan Beralih Kepada Pihak Ketiga Atau Musnah*," Vol. 21, Nomor 1, Januari ,Jurnal : Supremasi Hukum,.

www.pegadaian.co.id> info-budaya-perusahaan diakses pada tanggal 27 Oktober 2019

Yaqin Ainul, 017 "*Peran Kredit Ansuran Sistem Fidusia (Kreasi) PT. Pegadaian Cabang Jember Dalam Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah*" :Universitas Jember.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nurul Badriyatul Waroh

NIM : E20151158

Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/ Ekonomi Islam

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "ANLISIS PERHITUNGAN ANGSURAN KREDIT FIDUSIA (*KREASI)* DI PT PEGADAIAN CABANG JENGGAWAH JEMBER" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 3 Juli 2021
Yang menyatakan

NURUL BADRIYATUL WAROH
NIM. E20151158

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode penelitian	Rumusan masalah
ANALISIS PERHITUNGAN ANGSURAN KREDIT FIDUSIA (*KREASI*) DI PT PEGADAIAN CABANG JENGGAWAH JEMBER	1. Analisis Perhitungan Angsuran Kredit Fidusia (*KREASI*)	1. Perhitungan Angsuran Kredit 2. Kredit Fidusia (*KreasI*)	a. Pengertian Perhitungan/ kredit b. Komponen-Komponen Ansuran/kredit c. Metode Perhitungan Ansuran/penetuan suku bunga (*pricing*) a. Pengertian Kredit Fidusia b. Syarat dan Ketentuan Kredit Fidusia c. Landasan Hukum Fidusia	1. Data Primer a. Pimpinan Cabang Pegadaian KC Jenggawah b. Karyawan Pegadaian KC Jenggawah c. Debitur/Customer Dari Pt Pegadaian 2. Data Sekunder a. Wawancara b. Dokumentasi c. Kepustakaan d. Website	1. Pendekatan Penelitian Kualitafif Deskriptif 2. Lokasi Penelitian Pegadaian Kantor Cabang Jenggawah 3. Subyek Penelitian: Subyek *Purposive* 4. Metode Pengumpulan Data: 1. Observasi 2. Interview 3. Dokumentasi **5.** Metode Analisis Data : *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. 6. Keabsahan Data: Triangulasi Sumber	1. Bagaimanakah mekanisme/prosedur pelaksanaan pemberian kredit angsuran fidusia kepada nasabah? 2. Bagaimanakah perhitungan angsuran terhadap produk kredit angsuran fidusia (*Kreasi*) di PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember? 3. Bagaimanakah Metode Penerapan Ansuran Kredit Fidusia (*Kreasi*)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- /In.20/7.a/PP.00.9/09/2019
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan PT. Pegadaian Cabang Jenggawah Kabupaten Jember
di-
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa	: Nurul Badriyatul Waroh
NIM	: E20151158
Semester	: IX
Prodi	: Perbankan Syariah
No Telpon	: 085257475458
Dosen Pembimbing	: Ahmadiono, M.E.I.
NIP	: 19760401 200312 1 005
Judul Penelitian	: Analisis Perhitungan Angsuran Kredit Fidusia (Kreasi) PT Pegadaian Cabang Jenggawah Jember
Lokasi Penelitian	: PT. Pegadaian Cabang Jenggawah Kabupaten Jember

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10 September 2019
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER

Abdul Rokhim

Tembusan :
1. Rektor sebagai laporan
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pegadaian

Nomor : /12.00759.09/2019
Lampiran : -
Urgensi : S

Jember , 19 November 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas/Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
di –
Jember

Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Dengan hormat
Sehubungan dengan surat saudara nomor : B-821/In.20/7/PP.00.9/X/2019 tanggal 24 Oktober 2019 perihal ijin pelaksanaan Penelitian serta beberapa proposal yang di tujukan ke PT Pegadaian (Persero) Deputy Bisnis Jember, dengan ini diberitahukan atas nama sebagai berikut:

Nama	: Nurul Badriyah Waroh
NIM	: E20151158
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Islam
Prodi	: Perbankan Syariah

Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul skripsi " Analisis Perhitungan Angsuran Kredit Fidusia (KREASI) PT pegadaian (Persero) Jenggawah". Di UPC Jenggawah pada tanggal 11 November 2019 sampai dengan 11 Desember 2019.

Demikian untuk diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

PT PEGADAIAN (Persero)
Deputy Bisnis Area Jember

Pegadaian

YOHANIS WULANG
NIK.P.80477

PT. PEGADAIAN (Persero) – Deputy Bisnis Area Jember
Jln. Syamanhudi No. 47 Jember 68132 Telp / Fax 0331 – 487476
website : www.pegadaian.co.id deputybisnis.jember@pegadaian.co.id

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa Yang Dimaksud Produk KREASI di Pegadaian Upc Mangli ?
2. Dokumen apa aja yang perlu diperlukan dalam pengajuan kreasi?
3. Bagaimana Analisis perhitungan kredit angsuran fidusia (kreasi) di pegadaian upc jenggawah?
4. Apa Yang Dimaksud perhitungan angsuran.?
5. Bagaimana prosedur penerapan angsuran kredit fidusia di pegadaian upc jenggawah?
6. Bagaimanaa Cara Pegadaian Upc Mangli Untuk Mengenalkan Produk kreasi.?
7. Siapa Sasaran Pengguna Produk kreasi.?

Pedoman Documenter

1. Sejarah dan struktur organisasi PT. Pegadaian unit jenggawah
2. Visi misi PT. Pegadaian unit jenggawah
3. Produk dan operasional PT. Pegadaian unit jenggawah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

DI PEGADAIAN UPC JENGGAWAH

No	Tanggal	Pihak Yang Diwawancarai	Jenis Kegiatan	Paraf
1.	06 November 2019	Karyawan Bagian Pemasaran-Penjualan Di Pegadaian Cabang Jember	Memberikan Dan Mengurusi Perizinan Di Pegadaian Cabang Jember	
2.	12 November 2019	Pimpinan Pegadaian Upc Jenggawah	Wawancara Mengenai Produk Kreasi Di Upc Jenggawah	
3.	13 November 2019	Pimpinan Pegadaian Upc Jenggawah	Wawancara Mengenai Mekanisme Pemberian Kredit Angsuran (Kreasi) Pegadaian Upc Jenggawah	
4.	14 November 2019	Kasir Pegadaian Upc Jenggawah	Wawancara Mengenai Tema Lanjutan Di Pegadaian Jenggawah	
5	19 November 2019	Karyawan Bagian Pemasaran-Penjualan Di Pegadaian Cabang Jember	Meminta Surat Slesai Penelitian	

Jember, 19 November 2019
Pimpinan Pengdaian UPC
Jenggawah Jember

Pegadaian

Muhammad Wahidin S.E
P.81867

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BIODATA PENULIS

4. DATA PRIBADI

Nama	: Nurul Badriyatul Waroh
Nim	: E20151158
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat/Tgl Lahir	: Jember, 04 Desember 1996
Agama	: Islam
Alamat	: Dusun Tegal Kalong Rt 09 Rw 06 Desa Kemuningsari Kidul, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember
Email	: Nurulbadriyatul47@Gmail.Com

5. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kertonegoro 01
2. SMP N 02 Wuluhan
3. MA Darus Sholah
4. UIN KYAI ACHMAD SIDDIQ Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id